

**ANALISIS PENGGUNAAN MULTILINGUAL MASYARAKAT DI
LINGKUNGAN III BLOK C KELURAHAN NELAYAN INDAH : KAJIAN
SOSIOLINGUISTIK**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memenuhi
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*

Oleh

PINA ANISAH

NPM : 1702040090



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2021



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

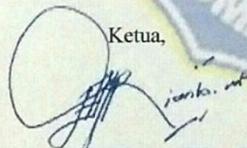
Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, Tanggal 31 Agustus 2021 pada pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Pina Anisah
NPM : 1702040090
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Penggunaan Multilingual Masyarakat di Lingkungan III Blok C Kelurahan Nelayan Indah : Kajian Sosiolinguistik

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Ditetapkan : (A -) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua,


Prof. Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

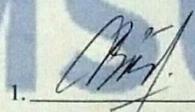
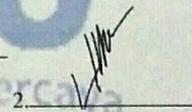
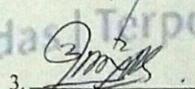


Sekretaris,


Dra. Hj. Svamsuurnita, M.Pd.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Drs. Tepu Sitepu, M.Si
2. Dr. Yusni Khairul Amri, M.Hum
3. Enny Rahayu S.Pd., M.Hum

1. 
2. 
3. 



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Pina Anisah
NPM : 1702040090
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Penggunaan Multilingual Masyarakat di Lingkungan
III Blok C Kelurahan Nelayan Indah : Kajian Sociolinguistik

Sudah layak disidangkan.

Medan, 03 Agustus 2021

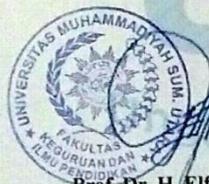
Dosen Pembimbing

Enny Rahayu, S.Pd., M.Hum.

Diketahui oleh:

Dekan

Ketua Program Studi



Prof. Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd.

Mutia Febriviana, S.Pd., M.Pd.

ABSTRAK

Pina Anisah. NPM. 1702040090. Analisis Penggunaan Multilingual Masyarakat di Lingkungan III Blok C Kelurahan Nelayan Indah : Kajian Sociolinguistik. Skripsi, Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Pendidikan Bahasa Indonesia. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2021.

Penelitian ini mengkaji campur kode dalam penggunaan multilingual masyarakat di Lingkungan III Blok C Kelurahan Nelayan Indah dengan kajian sociolinguistik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui campur kode dalam penggunaan multilingual yang digunakan masyarakat di Lingkungan III Blok C Kelurahan Nelayan Indah. Penelitian ini menggunakan teori Suardi yang terdapat 3 jenis campur kode yaitu campur kode ke dalam, campur kode ke luar, campur kode campuran. Data penelitian ini adalah 10 data rekaman dan transkrip percakapan masyarakat yang mengandung campur kode dalam penggunaan multilingual yang digunakan masyarakat di Lingkungan III Blok C Kelurahan Nelayan Indah. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan instrumen pedoman observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu pengamatan Lingkungan, mengumpulkan data rekaman interaksi masyarakat, mentranskrip data rekaman, mengidentifikasi data yang mengandung campur kode dengan teori Suardi, dan menyimpulkan hasil analisis. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat 3 jenis campur kode yaitu Campur Kode Ke Dalam, Campur Kode Ke Luar dan Campur Kode Campuran. Terdapat 92 kalimat Campur Kode Ke Dalam dari rekaman 1 sampai 10 dengan jumlah 462 kata, terdiri dari 68 kata bahasa Banjar, 94 kata bahasa Melayu, 89 kata bahasa Jawa dan 211 kata bahasa Indonesia, dan terdapat 1 Campur Kode Ke Luar dari rekaman 10 dengan jumlah 5 kata, terdiri dari 1 kata bahasa Inggris dan 4 kata bahasa Indonesia dan terdapat 1 Campur Kode Campuran dengan jumlah 12 kata, terdiri dari 3 kata bahasa Jawa, 8 kata bahasa Indonesia dan 1 kata bahasa Inggris.

***Kata Kunci:* Bahasa, Multilingualisme, Penggunaan bahasa, Masyarakat multilingual**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur ke hadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya berupa kesehatan, keselamatan, dan kelapangan waktu sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Tiada yang mudah melainkan engkau yang memudahkan ya Rabb. Shalawat dan salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad Shallallahu 'alaihi wasallam yang telah membawa kita menuju dari zaman kegelapan hingga zaman yang terang benderang seperti saat ini.

Kerja keras dan kesungguhan menjadi dua hal yang berusaha peneliti pegang dalam hidup, termasuk dalam menulis skripsi ini, karena peneliti yakin akan janji Allah terhadap orang yang bekerja keras dan bersungguh-sungguh untuk-Nya, yakni limpahan kebaikan. Menuntut ilmu adalah ibadah, peneliti berharap agar apa yang peneliti upayakan ini menjadi nilai ibadah di sisi-Nya, sebagai bentuk kesungguhan peneliti dalam menuntut ilmu dan sebagai upaya peneliti untuk menolong agama-Nya dengan ilmu yang telah Ia anugerahkan, sehingga kelak Ia akan menolong dan memberikan kebaikan untuk peneliti. Amin. Peneliti menyusun skripsi ini untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Proposal skripsi ini berjudul **“Analisis Penggunaan Multilingual Masyarakat di Lingkungan III Blok C Kelurahan Nelayan Indah : Kajian Sociolinguistik.”**

Penulisan skripsi ini banyak kesulitan karena terbatasnya pengetahuan, pengalaman, dan buku yang relevan. Namun, berkat motivasi dosen, teman-teman, serta keluarga sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini sebaik mungkin. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua yang tersayang **Pardianto** dan **Siti Khadijah** yang telah mendidik, memberi semangat, serta doa.

Tidak lupa penulis ucapkan terima kasih pula kepada nama-nama yang di bawah ini.

1. **Prof. Dr. Agussani, M.AP.**, Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Prof. Dr. H. Elfrianto, S.Pd., M.Pd.**, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**, Wakil Dekan 1 Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
4. **Dr. Hj. Dewi Kusuma Nst, M.Hum.**, Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.** Sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. **Enny Rahayu, S.Pd., M.Hum**, Selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. **Enny Rahayu, S.Pd., M.Hum** selaku dosen pembimbing saya yang telah banyak meluangkan waktu serta arahan, sehingga proposal ini dapat saya selesaikan.
8. **Farandhy E. Siregar, S.STP., M.Si**, Kepala Kelurahan Nelayan Indah yang telah memberikan peneliti izin untuk melaksanakan riset.
9. Seluruh Dosen program studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

yang telah membagi ilmunya kepada peneliti.

10. Seluruh Staf Biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
11. Sahabat-sahabat saya yakni, **Zulfikar**, **Rania Al yassin** dan **Cut Nur Mariska**. Begitu banyak bantuan serta dukungan dari mereka yang tak akan terlupakan.
12. Masyarakat Kelurahan Nelyan indah Lingkungan 3 Blok C

Akhir kata, peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu. Semoga Allah Swt membalas kebaikan kalian semua.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Medan, 30 Maret 2021

Peneliti



Pina Anisah

1702040090

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan masalah	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORITIS	6
A. Kerangka Teoritis	6
1. Sociolinguistik	6
a. Pengertian Sociolinguistik	6
b. Masalah-masalah Sociolinguistik	7
c. Kegunaan Sociolinguistik	7
2. Bahasa	8
a. Pengertian Bahasa	8

b. Pengertian Variasi Bahasa	9
c. Penggunaan Bahasa	10
3. Multilingualisme	11
4. Penggunaan bahasa dalam Masyarakat Multilingual	12
5. Campur Kode	13
a. Pengertian Campur Kode	13
b. Ciri-ciri Campur Kode	14
c. Jenis Campur Kode	14
B. Kerangka Konseptual	15
C. Pernyataan Penelitian	16
BAB III METODE PENELITIAN	17
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	17
B. Sumber Data dan Data Penelitian	18
1. Sumber Data	18
2. Data Penelitian	19
C. Metode Penelitian	19
D. Variabel Penelitian	20
E. Definisi Operasional Penelitian	20
F. Instrumen Penelitian	21
G. Teknik Analisis Data	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	28
A. Diskripsi Data Penelitian	28

B. Analisis Data Penggunaan Multilingual Masyarakat di Lingkungan III Blok C Kelurahan Nelayan Indah	52
C. Jawaban Penelitian	80
D. Diskusi Hasil Penelitian	80
E. Keterbatasan Penelitian	82
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	83
A. Kesimpulan	83
B. Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	85

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Waktu Penelitian	17
Tabel 3.2 Instrumen Penelitian	22
Tabel 4.1 Kalimat Bahasa Melayu	81

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Form K1	87
Lampiran 2. Form K2	88
Lampiran 3. Form K3	89
Lampiran 4. Berita Acara Bimbingan Proposal	90
Lampiran 5. Lembar Pengesahan Proposal	91
Lampiran 6. Surat Keterangan Seminar Proposal	92
Lampiran 7. Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal	93
Lampiran 8. Surat Pernyataan Tidak Plagiat	94
Lampiran 9. Surat Permohonan Riset	95
Lampiran 10. Surat Balasan Riset	96
Lampiran 11. Surat Bebas Pustaka	97
Lampiran 12. Berita Acara Bimbingan Skripsi	98
Lampiran 13. Data Transkrip Rekaman	99
Lampiran 14. Dokumentasi Sampel	106
Lampiran 15. Daftar Riwayat Hidup.....	109

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa mempunyai peran di kehidupan manusia sebagai alat komunikasi dengan manusia lain. Bahasa hanya milik manusia tidak untuk makhluk lain. Bahasa juga dapat membantu manusia untuk mengeluarkan ide-ide dan perasaan melalui tulisan.

Bahasa itu beragam, karena ada banyak perbedaan penuturan seseorang dalam berkomunikasi dengan lawan bicaranya. Bahasa yang dimiliki masyarakat Indonesia sangat beragam, seperti bahasa Jawa, Banjar, Melayu, dan Indonesia. Tetapi perbedaan bahasa tersebut tidak menjadikan masyarakat Indonesia terpecah belah, karena adanya bahasa pemersatu yaitu bahasa Indonesia.

Bahasa yang digunakan masyarakat dapat menunjukkan identitas dirinya diantara masyarakat lain, karena masyarakat yang berasal dari daerah yang sama akan berkomunikasi dengan bahasa daerah yang mereka miliki.

Amri (2019:173) Masyarakat pengguna bahasa dalam berkomunikasi di lingkungan sosial sering mendapati berbagai masalah-masalah dalam percakapan di masyarakat, namun demikian, hambatan semacam ini sering terjadi karena terbatasnya kemampuan penutur dengan mitra tutur. Tetapi, konsep dasar komunikasi tidak menjadi permasalahan yang serius dalam berkomunikasi selama penutur dan petutur dapat saling memahami ucapan akibat perbedaan dua bahasa tersebut.

Masalah dalam sosiolinguistik merupakan topik-topik yang dianalisis dalam kajian ini adalah sosiolinguistik. Jenis Campur Kode menurut Suardi (2015:140) campur kode ada beberapa jenis hal yaitu berdasarkan unsur serapannya terbagi menjadi 3 jenis yaitu : a) campur kode ke dalam (iner code mixing), b) campur kode ke luar (outer code mixing), dan c) campur kode campuran (hybrid code mixing).

Penggunaan bahasa yang menggunakan banyak bahasa disebut multilingual. Multilingual maksudnya adalah seseorang yang menggunakan bahasa lebih dari dua bahasa dalam kehidupan sehari-harinya sesuai dengan situasi dan kondisi dengan siapa dia berbicara.

Masyarakat Indonesia merupakan masyarakat bahasa yang memiliki sistem bahasa yang sama yaitu bahasa Indonesia, tetapi masyarakat Indonesia tidak juga harus lupa dengan bahasa daerah mereka masing-masing karena masyarakat Indonesia adalah masyarakat multikultural yang memiliki banyak budaya dan bahasa daerah adalah identitas diri dari seseorang.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Umi Kholidah dan Haryadi (2017) melakukan penelitian tentang pemilihan bahasa yang berjudul “Wujud Pilihan Kode Tutur Mahasiswa Aceh pada Ranah Pergaulan di Semarang”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan wujud pilihan kode yang digunakan mahasiswa Aceh pada ranah pergaulan di Semarang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pilihan kode berupa (1) tunggal bahasa, yang meliputi bahasa Indonesia nonformal, bahasa Jawa ngoko, dan bahasa Aceh, (2). Alih kode, serta (3) campur kode. Sejalan dengan penelitian

tersebut, Rebecca Evelyn Laiya (2017) melakukan penelitian tentang pemilihan bahasa yang berjudul “Pilihan Bahasa pada Masyarakat Multibahasa di desa Botohilisorake, Nias Selatan”. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang pilihan bahasa pada masyarakat multibahasa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pilihan bahasa masyarakat desa Botohilisorake sangat lebat, terdiri dari sepuluh pilihan bahasa. Ada tiga bahasa yang paling utama dipilih yaitu bahasa Nias dialek Selatan, bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Tetapi pilihan bahasa yang paling dominan adalah bahasa Nias dialek Selatan. Hal tersebut dikarenakan masyarakat desa bangga akan identitas mereka sebagai orang Nias pada umumnya dan orang Nias Selatan pada khususnya.

Pada penelitian di atas lebih memaparkan tentang pilihan kode tutur yang digunakan mahasiswa Aceh pada ranah pergaulannya di Semarang dan pilihan bahasa pada masyarakat multibahasa di desa Botohilisorake, Nias Selatan, sedangkan pada penelitian saya ini membahas tentang campur kode dalam penggunaan multilingual masyarakat yang digunakan di Lingkungan III Blok C Kelurahan Nelayan Indah.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Penggunaan Multilingual Masyarakat di Lingkungan III Blok C Kelurahan Nelayan Indah : Kajian Sociolinguistik”.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah bertujuan untuk menguraikan berbagai masalah di dalam penelitian. Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Penggunaan multilingual yang digunakan masyarakat di Lingkungan III Blok C Kelurahan Nelayan Indah.
2. Adanya campur kode dalam penggunaan multilingual yang digunakan masyarakat di Lingkungan III Blok C Kelurahan Nelayan Indah

C. Batasan Masalah

Batasan masalah diajukan untuk mempermudah peneliti dalam memfokuskan permasalahan-permasalahan dalam penelitiannya. Oleh karena itu dalam penelitian ini penulis membatasinya pada objek penelitian tentang jenis campur kode yang terdapat dalam penggunaan multilingual yang digunakan masyarakat di Lingkungan III Blok C Kelurahan Nelayan Indah.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan ilustrasi dari masalah-masalah yang ada di dalam penelitian guna menghasilkan penelitian yang lebih akurat. Rumusan masalah dikemukakan dalam bentuk pertanyaan lalu jawabannya akan ditemukan sejalan dengan prosedur penelitian.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah campur kode dalam penggunaan multilingual yang digunakan masyarakat di Lingkungan III Blok C Kelurahan Nelayan Indah ?

E. Tujuan Penelitian

Senada dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui campur kode dalam penggunaan multilingual yang digunakan masyarakat di Lingkungan III Blok C Kelurahan Nelayan Indah.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Secara teoretis penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui campur kode dalam penggunaan multilingual yang digunakan masyarakat di Lingkungan III Blok C Kelurahan Nelayan Indah.
2. Secara praktis penelitian ini bermanfaat sebagai berikut:
 - a. Bagi pembaca, penelitian ini dapat memberikan masukan dan pengetahuan mengenai campur kode dalam penggunaan multilingual masyarakat di Lingkungan III Blok C Kelurahan Nelayan Indah.
 - b. Bagi peneliti lainnya, penelitian ini dapat dijadikan referensi ilmiah.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kerangka Teoretis

Kerangka Teoretis adalah rancangan teori yang menggabungkan kondisi aktual untuk menjelaskan variabel yang diteliti. Beberapa teori terkait akan dimanfaatkan sebagai dasar pada masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini, landasan teoretis diposisikan untuk memperkenalkan informasi yang berhubungan dengan pernyataan yang diteliti untuk mendapatkan gambaran umum tentang latar belakang penelitian. Untuk itu, berikut penjelasan tentang teori yang berhubungan dengan permasalahan dalam penelitian ini.

1. Sociolinguistik

a. Pengertian Sociolinguistik

Sociolinguistik adalah cabang ilmu 6 kriteria yang bersifat interdisipliner dengan ilmu sosiologi dan dengan objek penelitian hubungan antara bahasa dengan 6riter-faktor social di dalam suatu masyarakat tutur. Sociolinguistik lebih berhubungan dengan perincian penggunaan bahasa yang sebenarnya, sedang sosiologi bahasa berhubungan dengan 6riter-faktor social yang saling bertimbal balik dengan bahasa atau dialek. Malabar (2015:8).

Masyarakat pengguna bahasa dalam berkomunikasi di lingkungan 6riter kerap mendapati berbagai masalah-masalah dalam

percakapan di masyarakat, namun demikian, hambatan semacam ini sering terjadi karena terbatasnya kemampuan penutur dengan mitra tutur. Tetapi, konsep dasar komunikasi tidak menjadi permasalahan yang serius berkomunikasi selama penutur dan petutur dapat saling memahami ujaran akibat perbedaan dua bahasa tersebut. Masalah dalam sociolinguistik merupakan *7*rite-topik yang dianalisis dalam kajian ini adalah sociolinguistik (Amri, 2019:173).

Padmadewi, Merlyna & Saputra (2014:1) mengatakan bahwa sociolinguistik adalah ilmu yang mempelajari tentang bahasa dan orang-orang yang memakai bahasa itu.

Berdasarkan paparan beberapa ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa sociolinguistik merupakan ilmu yang mempelajari tentang suatu bahasa yang ada di masyarakat.

b. Masalah-masalah Sociolinguistik

Menurut Nababan (1991:3) Masalah utama yang dibahas oleh, atau dikaji dalam sociolinguistik, ialah:

- 1) Mengkaji bahasa dalam konteks sosial dan kebudayaan;
- 2) Menghubungkan faktor-faktor kebahasaan, ciri-ciri, dan ragam bahasa dengan situasi serta faktor-faktor sosial dan budaya;
- 3) Mengkaji fungsi-fungsi sosial dan penggunaan bahasa dalam masyarakat.

c. Kegunaan Sociolinguistik

Sociolinguistik merupakan gabungan dari kata sosiologi dan

linguistik. Sociolinguistik yang mengkaji hubungan antara bahasa dan masyarakat dan latar belakang budaya. Amri dan Dian Marisha (2019:3)

Setiap bidang ilmu tertentu mempunyai kegunaan dalam kehidupan praktis, begitu juga dengan sociolinguistik. Kegunaan sociolinguistik bagi kehidupan praktis banyak sekali, sebab bahasa sebagai alat komunikasi verbal manusia, tentunya mempunyai aturan-aturan tertentu dalam penggunaannya. Malabar (2015:6).

2. Bahasa

a. Pengertian Bahasa

Orang-orang Yunani, yang pengaruhnya cukup besar sampai sekarang, menganggap bahasa itu sebagai alat manusia untuk mengekspresikan pikiran dan perasaannya. Sumarsono (2017:18).

Antono (2019) bahasa adalah salah satu fakta sosial sekaligus sebagai media komunikasi utama masyarakat Indonesia. Bahasa adalah sarana komunikasi yang digunakan oleh individu dalam memberikan informasi yang berupa pikiran, gagasan, maksud maupun perasaan.

Malabar (2015:23) dalam suatu pembicaraan, penguasaan suatu bahasa yang sama menjadi 8riter penentu keberhasilan dalam peristiwa komunikasi. Bahasa pertama atau yang biasanya disebut sebagai bahasa ibu menjadi 8riter utama dalam peristiwa komunikasi.

Bahasa adalah salah satu 8rite khas manusia yang

membedakannya dari makhluk-makhluk yang lain. Bahasa mempunyai fungsi 9riter, baik sebagai alat komunikasi maupun sebagai suatu cara mengidentifikasi kelompok 9riter. Malabar (2015:59). Ini membuktikan bahwa bahasa sangat dibutuhkan oleh masyarakat dalam berkomunikasi. Penggunaan bahasa dapat memperkaya pengetahuan masyarakat, karena setiap daerah memiliki keberagaman bahasa.

Masyarakat menggunakan media bahasa sebagai sarana atau alat berkomunikasi yang dapat dipahami oleh lawan tuturnya, yang bertujuan untuk mendapatkan ataupun menyampaikan informasi yang dibutuhkannya. Penggunaan bahasa dikatakan mampu menyampaikan informasi dengan baik apabila terdapat kesesuaian antara bahasa penutur dan lawan tutur serta terdapat kesesuaian dengan peristiwa tutur yang berlangsung.

Berdasarkan paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa bahasa merupakan suatu alat komunikasi yang diucapkan secara lisan atau tulisan untuk mengungkapkan perasaan seseorang.

b. Pengertian Variasi Bahasa

Variasi atau ragam bahasa merupakan bahasa pokok dalam studi sociolinguistik, sehingga (Kridalaksana dikutip Chaer dan Agustina, 2010:61) mendefinisikan sociolinguistik sebagai cabang linguistik yang berusaha menjelaskan 9rite-ciri variasi bahasa dan menetapkan korelasi 9rite-ciri bahasa tersebut dengan 9rite-ciri 9riter kemasyarakatan.

Padmadewi, Merlyna & Saputra (2014:7) mengatakan bahwa variasi bahasa adalah jenis atau ragam bahasa yang pemakaiannya disesuaikan dengan fungsi dan situasinya.

Chaer dan Agustina (2010:61) membagi variasi bahasa berdasarkan variasi dari segi penutur, variasi dari segi pemakaiannya, variasi dari segi keformalan, dan variasi dari segi sarana.

Berdasarkan paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa variasi bahasa merupakan ragam bahasa yang terjadi dimasyarakat dan disebabkan oleh adanya kegiatan interaksi sosial yang dilakukan oleh masyarakat atau kelompok yang sangat beragam.

c. Penggunaan Bahasa

Setiap penggunaan bahasa mematuhi norma-norma social yang mengontrol tingkah laku dan pembicaraan. Selain itu, pemahaman terhadap 10riter-faktor sosiokultural yang mampu menentukan hubungan interpersonal dan interaksi antara pengguna bahasa menjadi penting. Agar pengguna bahasa dapat menempatkan dirinya dengan situasi yang dihadapinya, maka pemilihan kode-kode bahasa menjadi penting. Malabar (2015:22).

Jakobson dalam Malabar (2015:22) menjelaskan terdapat beberapa factor dalam suatu komunikasi yang menggunakan bahasa antara lain: (a) pembicara, (b) pendengar, (c) tersedianya alat, (d) 10riter lain yang muncul ketika pembicara berkomunikasi, (e) setting, (f) bentuk-bentukpesan(*message*), (g) 10rite/ konteks pembicaraan, dan

(h) peristiwa komunikasi.

Dalam peristiwa komunikasi, penutur hendaknya memperhatikan fungsi bahasa sebagai sarana komunikasi. Melalui bahasa yang dapat dipahami oleh penutur dan pendengar, maka komunikasi yang dikehendaki dapat berjalan secara baik. Selain difungsikan sebagai sarana komunikasi, bahasa dapat difungsikan sebagai wahana kebudayaan, penanda perorangan dan sebagai sarana pendidikan. Sebagai wahana kebudayaan, bahasa dapat digunakan untuk meningkatkan perkembangan budaya masyarakat, jalur penerus kebudayaan, dan penanda adanya ragam kebudayaan. (Malabar, 2015:22).

3. Multilingualime

Istilah “bilingualisme” (kedwibahasaan) sering dianggap sama dengan istilah “multilingualisme” (kemultibahasaan), yaitu istilah yang digunakan untuk menggambarkan keadaan penggunaan lebih dari satu bahasa oleh individu, kelompok, atau masyarakat (regional, nasional, bangsa, dan negara).

Multilingual adalah masyarakat yang mempunyai atau menggunakan beberapa bahasa dalam kegiatannya. Masyarakat yang demikian terjadi karena beberapa etnik ikut membentuk masyarakat terserbut sehingga dari segi etnik bisa dikatakan sebagai masyarakat majemuk (*plural society*). Sumarsono dan Paina Partana (2002: 76). Dari pernyataan di atas dapat dilihat bahwa

masyarakat multilingual bisa terbentuk akibat adanya pengaruh dari etnis-etnis yang ada di sekitarnya.

Adanya perkembangan bahasa dari monolingual kemudian menjadi bilingual dan pada akhirnya menjadi multilingual disebabkan banyak faktor. Perkembangan teknologikomunikasi, adanya globalisasi, pesatnya dunia pendidikan menyebabkan kebutuhan masyarakat mengenai bahasa mengalami pergeseran serta kemajuan jaman secara tidak langsung membaurkan antarbahasa.

4. Penggunaan Bahasa dalam Masyarakat Multilingual

Dalam masyarakat monolingual yang ditandai hanya menggunakan satu bahasa tidak ditemukan peristiwa alih bahasa, campur bahasa, atau penyimpangan bahasa. Penggunaan bahasa pada karakteristik masyarakat yang demikian tidak mengalami kesalahan ketika mengadakan pemilihan bahasa. Sebaliknya dalam masyarakat bilingual atau multilingual masalah penggunaan bahasa menjadi sesuatu yang menarik. Di dalam masyarakat yang penuturnya menguasai dua bahasa atau lebih akan berakibat digunakan bahasa itu secara bergantian atau secara serempak untuk memenuhi kepentingan hidupnya. Penutur bahasa pada waktu menggunakan bahasa kedua atau ketiga dalam ingatannya terkadang tidak memperhatikan apakah kaidah bahasa yang digunakan sudah benar atau belum. Akan tetapi, yang paling diutamakan adalah tingkat kekomunikatifan penyampaian pesan atau maksud kepada pendengar. Malabar (2015:26).

Dalam masyarakat bilingual atau multilingual persoalan pemilihan bahasa pada saat komunikasi sering dilakukan penutur. Terdapat beberapa penyebab terjadinya pemilihan bahasa ketika penutur berkomunikasi dengan orang lain yakni: (a) perubahan situasi pembicaraan, (b) topik pembicaraan, dan (c) keterlibatan pembicara lainnya.

5. Campur Kode

a. Pengertian Campur Kode

Nababan dalam Suardi (2015:139) mengungkapkan bahwa yang dimaksud dengan campur kode ialah percampuran dua bahasa atau lebih bahasa atau ragam bahasa dalam suatu tindakan bahasa (*speech act* atau *discourse*) tanpa ada sesuatu dalam situasi tersebut tidak ada situasi yang menuntut pembicara, hanya masalah kesantian dan kebiasaan yang dituruti oleh pembicara.

P.W.J Nababan (dikutip Suwandi, 2014:39) mengemukakan bahwa campur kode adalah pencampuran dua atau lebih bahasa atau ragam bahasa dalam suatu tindak bahasa tanpa ada sesuatu dalam situasi berbahasa itu yang menuntut pencampuran bahasa.

Berdasarkan paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa campur kode adalah percampuran dua bahasa atau lebih terjadi pada suatu tuturan dalam situasi berbahasa yang menuntut percampuran bahasa itu yang meliputi peristiwa tutur bahasa.

b. Ciri-Ciri Campur Kode

Menurut Suardi (2015:140) berikut beberapa ciri kode yang membedakannya dengan alih kode yaitu:

- a) Campur kode tidak dituntut oleh lingkungan dan konteks pembicaraan seperti pada alih kode tetapi tergantung pada pembicaraan (fungsi bahasa).
- b) Campur kode disebabkan oleh kesantaian pembicara dan kebiasaanya menggunakan bahasa.
- c) Campur kode biasanya terjadi dan lebih sering terjadi pada situasi tidak resmi (informal).
- d) Campur kode berciri dalam rentang di bawah klausa kata tingkat tertinggi dan terendah.

c. Jenis Campur Kode

Menurut Suardi (2015:140) campur kode ada beberapa jenis hal itu berdasarkan unsur serapannya terbagi menjadi 3 jenis, yaitu:

1. Campur kode ke dalam (*iner code mixing*)

Campur kode ke dalam (*iner code mixing*) adalah jenis campur kode yang menyerap bagian-bagian bahasa asli yang masih sekerabat. Misalnya dalam peristiwa campur kode tuturan bahasa Indonesia terdapat di dalamnya bagian-bagian bahasa Jawa, Bali, dan bahasa daerah lainnya.

2. Campur kode ke luar (*outer code mixing*)

Campur kode ke luar (*outer code mixing*) adalah campur kode yang menyerap bagian-bagian bahasa asing, Misalnya gejala campur kode karena penggunaan bahasa Indonesia terdapat sisipan bahasa Belanda, Inggris, Arab, bahasa Sansekerta lainnya

3. Campur kode campuran (*hybrid code mixing*)

Campur kode campuran (*hybrid code mixing*) adalah campur kode yang di dalamnya (mungkin klausa atau kalimat) telah menyerap bagian bahasa asli (bahasa-bahasa daerah) dan bahasa asing

B. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan kerangka berpikir yang memuat pernyataan yang dapat digunakan dalam menentukan beberapa perencanaan yang berkolerasi di dalam penelitian dan menimbulkan hal-hal yang berhubungan dengan peneliti. Kerangka konseptual diajukan berdasarkan kerangka teoretis yang telah dijabarkan di atas.

Landasan menampilkan adanya hubungan yang terkait antara penggunaan banyak bahasa (multilingual) yang digunakan masyarakat di Lingkungan III Blok C Kelurahan Nelayan Indah dalam kajian sosiolinguistik. Dengan demikian penelitian ini hanya memfokuskan pada analisis campur kode dalam penggunaan multilingual masyarakat di Lingkungan III Blok C Kelurahan Nelayan Indah.

C. Pernyataan Penelitian

Berdasarkan pernyataan dibuat setelah melakukan rumusan masalah. Adapun pernyataan dalam penelitian ini yaitu terdapat campur kode dalam penggunaan multilingual masyarakat di Lingkungan III Blok C Kelurahan Nelayan Indah.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Lingkungan III Blok C Kelurahan Nelayan Indah. Peneliti memilih lokasi ini dengan mempertimbangkan beberapa hal, yaitu:

- a. Jumlah masyarakat penggunaan multilingual cukup memadai untuk objek penelitian.
- b. Masyarakat Lingkungan III Blok C Kelurahan Nelayan Indah sangat banyak penggunaan bahasa memungkinkan peneliti untuk mengambil data penggunaan multilingual di lokasi tersebut.

Tabel 3.1

Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan Judul																												
2.	Penulisan Proposal																												
3.	Bimbingan Proposal																												

jurnal, dan data lainnya. Untuk memperkuat data-data, peneliti menggunakan buku-buku referensi yang relevan sebagai pendukung.

2. Data Penelitian

Data Penelitian ini menggunakan data kualitatif. Data penelitian ini adalah 10 data rekaman dan transkrip percakapan masyarakat yang mengandung campur kode dalam penggunaan multilingual yang digunakan masyarakat di Lingkungan III Blok C Kelurahan Nelayan Indah.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian memegang peranan penting dalam sebuah penelitian. Hal ini dikarenakan metode penelitian sangat membantu peneliti untuk mencapai tujuan atau hasil penelitian. Menurut Sugiyono (2016:3) metode penelitian itu pada dasarnya secara ilmiah kegunaannya untuk mendapatkan data dan tujuan tertentu.

Menurut Nazir (2011: 43) metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status manusia, objek, atau sistem pemikiran pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antarfenomena yang diselidiki. Jenis data bersifat kualitatif yaitu data-data yang berasal dari rekaman dan transkrip percakapan yang digunakan masyarakat di Lingkungan III Blok C Kelurahan Nelayan Indah.

D. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:61) menyatakan bahwa variabel penelitian itu “suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Ada variabel dalam penelitian ini adalah campur kode dalam penggunaan multilingual yang digunakan masyarakat di Lingkungan III Blok C Kelurahan Nelayan Indah. Dalam kajian sosiolinguistik.

E. Definisi Operasioal Variabel

Definisi operasional adalah sebagai berikut:

1. Sosiolinguistik adalah bidang ilmu antardisiplin yang mempelajari bahasa dalam hubungannya dengan penggunaan bahasa itu di dalam masyarakat. Sosiolinguistik dapat di jelaskan sebagai kajian tentang bahasa dalam hubungannya dengan masyarakat.
2. Bahasa adalah alat untuk berkomunikasi, baik secara lisan maupun tulisan yang digunakan manusia untuk mengatakan atau mengungkapkan pikiran, keinginan, dan perasaanya.
3. Multilingual adalah masyarakat yang mempunyai atau menggunakan beberapa bahasa dalam kegiatannya. Masyarakat yang demikian terjadi karena beberapa etnik ikut membentuk masyarakat terserbut sehingga dari segi etnik bisa dikatakan sebagai masyarakat majemuk (*plural society*).

4. Campur kode adalah pencampuran dua bahasa atau lebih terjadi pada variasi-variasi bahasa dalam keadaan berbahasa yang menuntut percampuran bahasa itu yang meliputi peristiwa tutur bahasa.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar penelitiannya menjadi lebih mudah dan hasilnya dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan prosedur-prosedur dan karakteristik penelitian (Arikunto, 2013: 203).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman dokumentasi yang diraih secara langsung berupa foto dan rekaman menggunakan kamera HP Vivo Y53 dengan resolusi 8 MP dan peneliti mendapatkan 10 data rekaman yang kemudian di transkrip. Berdasarkan data transkrip percakapan masyarakat Lingkungan III Blok C Kelurahan Nelayan Indah, saya mengambil transkrip percakapan yang mengandung campur kode dalam penggunaan multilingual masyarakat kemudian diklasifikasikan menggunakan teori Suardi. Instrumen ini digambarkan melalui tabel berikut:

Tabel 3.2
Instrumen Penelitian

NO	DATA	Jenis - Jenis Campur Kode		
		Campur Kode Ke Dalam (Bahasa Indonesia terdapat sisipan Bahasa Daerah Indonesia)	Campur Kode Ke Luar (Bahasa Indonesia terdapat sisipan Bahasa Luar Negeri)	Campur Kode Campuran (Bahasa Daerah Indonesia terdapat sisipan Bahasa Luar Negeri)
1	<p>Percakapan Ibu Saidah dengan Keponakannya</p> <p>Ibu Saidah : Handak kemana ikam bingking (mau kemana kamu cantik) kali?</p> <p>Desi : Handak tulak (mau pergi) ke rumah kawan wak</p> <p>Ibu Saidah : Napak diulah (ada apa) di sanak (sana)?</p> <p>Desi : Ada acara nikahan wak</p> <p>Ibu Saidah : Siapa yang menikah?</p> <p>Desi : Saudaranya kawan wak</p>	✓		

	<p>Ibu Saidah : Di mana beginak kulaknya (tinggal saudaranya)?</p> <p>Desi : Beginak (tinggal) di marelak wak</p> <p>Ibu Saidah : Amun tulak (kalau pergi) hati-hati di jalan</p> <p>Desi : Iih (iya) wak</p> <p>Ibu Saidah : Tulak (pergi) naik apa ikam (kamu) ke sanak (sana)?</p> <p>Desi : Tulak (pergi) naik angkot wak</p> <p>Ibu Saidah : Awan (sama) siapa ikam (kamu) tulak (pergi)? Seurang (sendirian) atau bekawan (rame-rame)?</p> <p>Keponakan : Rumbungan (rame-rame) wak</p> <p>(R1/CKKD/K1,K2,K3,K7,K8,K9, K10,K11,K12,K13,K14)</p>			
2	Percakapan Ibu Salmah dengan	✓		

	<p>anaknya</p> <p>Ibu Salmah : Nak, bantulah emak (mamak) dulu</p> <p>Nurul : Bantu maye mak (apa mamak)?</p> <p>Ibu Salmah : Belenderke cabai ne (belenderkan cabe ini) dulu</p> <p>Nurul : Belenderke cabai aje mak (belenderkan cabe aja mamak)?</p> <p>Ibu Salmah : Siang juge sayokh ne (petik juga sayur ini)</p> <p>Nurul : Iyelah mak (iyalah mamak). Satu-satu lah dulu</p> <p>Ibu Salmah : Cepatlah sikit kekheje (cepat sedikit kerjamu)</p> <p>Nurul : Ne (ini) udah cepat ne mak (ini mamak)</p> <p>Ibu Salmah : Emak ne (mamak ini) udah lapakh (lapar), endak (mau) makan ne</p>			
--	---	--	--	--

	<p>(ini)</p> <p>Nurul : Sabakh (sabar) lah mak, awak pe lapakh juge (pun lapar juga) (R3/CKKD/K1,K2,K3,K4,K5,K6, K7,K8,K9,K10)</p>			
3	<p>Percakapan Ibu Marsini dengan adik sepupunya</p> <p>Ibu Marsini: Opo seng digowo iku (apa yang dibawa itu)?</p> <p>Sri : Pisang ge cuci cengkem yuk (untuk cuci mulut kak)</p> <p>Ibu Marsini: Nang nde tukune (di mana belinya)?</p> <p>Sri : Nang (di) pajak pagi yuk (kak)</p> <p>Ibu Marsini: Piro sak (berapa satu) sisir?</p> <p>Sri : Sepuluh ewu yuk (ribu kak)</p> <p>Ibu Marsini: Murah nya, gelem (mau) lah aku nang</p>	✓		

	(di) pajak juga			
Sri	: Iyo yuk (iya kak), Okeh iku sing ngedol (banyak itu yang jual) pisang			
Ibu Marsini:	Iyo, arak lungo nde sik (iya, mau pergi dulu lah ini)			
Sri	: Alon-alon yuk (hati- hati kak)			
	(R5/CKKD/K1,K2,K3,K4,K5,K6, K7,K8,K9,K10)			

G. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini teknik yang digunakan peneliti untuk menganalisis data yang diperoleh dalam penelitian ialah penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2016: 15) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagian instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat kualitatif. Teknik analisis data yang penelitian gunakan di dalam penelitian ini adalah analisis interatif. Model ini ada 4 komponen analisis yaitu : pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sebagai berikut tahapan analisis

data yang dilakukan:

1. Pengamatan secara langsung di Lingkungan III Blok C Kelurahan Nelayan Indah.
2. Mengumpulkan data dengan cara merekam apa yang dibicarakan masyarakat di daerah itu pada saat bersosialisasi dengan baik pada orang sekitar ataupun dengan anggota keluarganya.
3. Mendengarkan kembali hasil rekaman percakapan saat mereka berinteraksi dan wawancara.
4. Mentranskripkan data rekaman percakapan masyarakat Lingkungan III Blok C Kelurahan Nelayan Indah.
5. Mengidentifikasi data yang mengandung campur kode dalam penggunaan multilingual yang digunakan masyarakat dengan teori Suardi.
6. Kemudian menyimpulkan hasil analisis.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Guna memperoleh data dalam penelitian ini, terlebih dahulu peneliti melakukan langkah-langkah atau metodologi analisis penggunaan multilingual. Adapun jumlah rekaman yang peneliti transkrip dalam penelitian adalah sebanyak 10 rekaman interaksi masyarakat. Data tersebut diambil pada 27 Mei – 22 Juli 2021. Data penelitian menggunakan data dokumentasi yang diraih secara langsung berupa foto dan rekaman menggunakan kamera HP Vivo Y53 dengan resolusi 8 MP dan peneliti mendapatkan 10 data rekaman yang kemudian di transkrip. Berdasarkan data transkrip percakapan masyarakat Lingkungan III Blok C Kelurahan Nelayan Indah, saya mengambil transkrip percakapan yang mengandung campur kode dalam penggunaan multilingual masyarakat kemudian diklasifikasikan menggunakan teori Suardi dengan 3 jenis campur kode yaitu: Campur Kode Ke Dalam, Campur Kode Ke Luar, dan Campur Kode Campuran.

Berdasarkan hasil 10 data rekaman dengan durasi 180 menit pada penelitian saya ini terdapat 3 jenis campur kode yaitu Campur Kode Ke Dalam, Campur Kode Ke Luar dan Campur Kode Campuran. Terdapat 92 kalimat Campur Kode Ke Dalam dari rekaman 1 sampai 10 dengan jumlah 462 kata, terdiri dari 68 kata bahasa Banjar, 94 kata bahasa Melayu, 89 kata bahasa Jawa dan 211 kata bahasa Indonesia, dan terdapat 1 Campur Kode Ke

Luar dari rekaman 10 dengan jumlah 5 kata, terdiri dari 1 kata bahasa Inggris dan 4 kata bahasa Indonesia dan terdapat 1 Campur Kode Campuran dengan jumlah 12 kata, terdiri dari 3 kata bahasa Jawa, 8 kata bahasa Indonesia dan 1 kata bahasa Inggris.

Berikut adalah deskripsi data penelitian yang berkaitan dengan Campur Kode Ke Dalam dan Campur Kode Campuran penggunaan multilingual yang digunakan masyarakat di Lingkungan III Blok C Kelurahan Nelayan Indah berdasarkan teori Suardi:

Campur Kode dalam Penggunaan Multilingual Masyarakat Lingkungan

III Blok C Kelurahan Nelayan Indah

1. Data Rekaman 1

(R1/CKKD/K1,K2,K3,K7,K8,K9,K10,K11,K12,K13,K14)

Pada rekaman 1, percakapan dilakukan oleh Ibu Saidah dengan keponakannya, mereka berkomunikasi sehari-hari menggunakan bahasa Banjar yang disatukan dengan bahasa Indonesia.

Terdapat fenomena bahasa Campur Kode Ke Dalam pada komunikasi mereka. Tuturan yang digunakan yaitu bahasa Banjar dan bahasa Indonesia. Tuturan tersebut terdapat pada Kalimat 1, 2, 3, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14. Berikut saya uraikan satu persatu.

a. **Handak kemana ikam bingking** (mau kemana kamu cantik) kali

(R1/CKKD/K1)

Pada rekaman 1, kalimat 1. Pada kalimat di atas terdapat Campur Kode Ke Dalam karena terjadinya tuturan bahasa Banjar dan bahasa Indonesia.

- b. **Handak tulak** (mau pergi) ke rumah kawan wak (R1/CKKD/K2)

Pada rekaman 1, kalimat 2. Pada kalimat di atas terdapat Campur Kode Ke Dalam karena terjadinya tuturan bahasa Banjar dan bahasa Indonesia.

- c. **Napak diulah** (ada apa) di **sanak** (sana) (R1/CKKD/K3)

Pada rekaman 1, kalimat 3. Pada kalimat di atas terdapat Campur Kode Ke Dalam karena terjadinya tuturan bahasa Banjar dan bahasa Indonesia.

- d. Di mana **beganak kulaknya** (tinggal saudaranya)? (R1/CKKD/K7)

Pada rekaman 1, kalimat 7. Pada kalimat di atas terdapat Campur Kode Ke Dalam karena terjadinya tuturan bahasa Banjar dan bahasa Indonesia.

- e. **Beganak** (tinggal) di marelak wak (R1/CKKD/K8)

Pada rekaman 1, kalimat 8. Pada kalimat di atas terdapat Campur Kode Ke Dalam karena terjadinya tuturan bahasa Banjar dan bahasa Indonesia.

- f. **Amun tulak** (kalau pergi) hati-hati di jalan (R1/CKKD/K9)

Pada rekaman 1, kalimat 9. Pada kalimat di atas terdapat Campur Kode Ke Dalam karena terjadinya tuturan bahasa Banjar dan bahasa Indonesia.

- g. **Iih** (iya) wak (R1/CKKD/K10)

Pada rekaman 1, kalimat 10. Pada kalimat di atas, terdapat Campur Kode Ke Dalam karena terjadinya tuturan bahasa Banjar dan bahasa Indonesia.

- h. **Tulak** (pergi) naik apa **ikam** (kamu) ke **sanak** (sana)? (R1/CKKD/K11)

Pada rekaman 1, kalimat 11. Pada kalimat di atas terdapat Campur Kode Ke Dalam karena terjadinya tuturan bahasa Banjar dan bahasa Indonesia.

- i. **Tulak** (pergi) naik angkot wak (R1/CKKD/K12)

Pada rekaman 1, kalimat 12. Pada kalimat di atas terdapat Campur Kode Ke Dalam karena terjadinya tuturan bahasa Banjar dan bahasa Indonesia.

- j. **Awan** (sama) siapa **ikam** (kamu) **tulak** (pergi)? **Seurang** (sendirian) atau **bekawan** (rame-rame)? (R1/CKKD/K13)

Pada rekaman 1, kalimat 13. Pada kalimat di atas terdapat Campur Kode Ke Dalam karena terjadinya tuturan bahasa Banjar dan bahasa Indonesia.

- k. **Rumbungan** (rame-rame) wak (R1/CKKD/K14)

Pada rekaman 1, kalimat 14. Pada kalimat di atas terdapat Campur Kode Ke Dalam karena terjadinya tuturan bahasa Banjar dan bahasa Indonesia.

2. Data Rekaman 2 (R2/CKKD/K1,K2,K3,K4,K5,K6,K7,K8,K9,K10)

Pada rekaman 2, percakapan dilakukan oleh Ibu Saidah dengan tetangganya, mereka berkomunikasi sehari-hari menggunakan bahasa Melayu yang disatukan dengan bahasa Indonesia.

Terdapat fenomena bahasa Campur Kode Ke Dalam pada komunikasi mereka. Tuturan yang digunakan yaitu bahasa Melayu dan bahasa Indonesia. Tuturan tersebut terdapat pada Kalimat 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10. Berikut saya uraikan satu persatu.

a. Dari **mano** (mana)? (R2/CKKD/K1)

Pada rekaman 2, kalimat 1. Pada kalimat di atas terdapat Campur Kode Ke Dalam karena terjadinya tuturan bahasa Melayu dan bahasa Indonesia.

b. **Belanjo sayokh** (belanja sayur) kak (R2/CKKD/K2)

Pada rekaman 2, kalimat 2. Pada kalimat di atas terdapat Campur Kode Ke Dalam karena terjadinya tuturan bahasa Melayu dan bahasa Indonesia.

c. **Ondak** (mau) masak **apo** (apa) hari ni? (R2/CKKD/K3)

Pada rekaman 2, kalimat 3. Pada kalimat di atas terdapat Campur Kode Ke Dalam karena terjadinya tuturan bahasa Melayu dan bahasa Indonesia.

d. **Sayokh** (sayur) bayam, ikan **gokheng ajo** (goreng aja) kak (R2/CKKD/K4)

Pada rekaman 2, kalimat 4. Pada kalimat di atas terdapat Campur Kode Ke Dalam karena terjadinya tuturan bahasa Melayu dan bahasa Indonesia.

- e. Ikan **apo** (apa) itu? (R2/CKKD/K5)

Pada rekaman 2, kalimat 5. Pada kalimat di atas terdapat Campur Kode Ke Dalam karena terjadinya tuturan bahasa Melayu dan bahasa Indonesia.

- f. Ikan **solayong** (selayang) kak (R2/CKKD/K6)

Pada rekaman 2, kalimat 6. Pada kalimat di atas terdapat Campur Kode Ke Dalam karena terjadinya tuturan bahasa Melayu dan bahasa Indonesia.

- g. **Bekhapo** (berapa) pula **hargonyo** (harganya)? (R2/CKKD/K7)

Pada rekaman 2, kalimat 7. Pada kalimat di atas terdapat Campur Kode Ke Dalam karena terjadinya tuturan bahasa Melayu dan bahasa Indonesia.

- h. **Duo** (dua) puluh **limo khibu** (lima ribu) kak (R2/CKKD/K8)

Pada rekaman 2, kalimat 8. Pada kalimat di atas terdapat Campur Kode Ke Dalam karena terjadinya tuturan bahasa Melayu dan bahasa Indonesia.

- i. Mahal **yo** (ya), yaudah **sono** (sana) lah masak **kao** (kau) dulu (R2/CKKD/K9)

Pada rekaman 2, kalimat 9. Pada kalimat di atas terdapat Campur Kode Ke Dalam karena terjadinya tuturan bahasa Melayu dan bahasa Indonesia.

j. **Iyo** (iya) kak (R2/CKKD/K10)

Pada rekaman 2, kalimat 10. Pada kalimat di atas terdapat Campur Kode Ke Dalam karena terjadinya tuturan bahasa Melayu dan bahasa Indonesia.

3. Data Rekaman 3 (R3/CKKD/K1,K2,K3,K4,K5,K6,K7,K8,K9,K10)

Pada rekaman 3, percakapan dilakukan oleh Ibu Salmah dengan anaknya, mereka berkomunikasi sehari-hari menggunakan bahasa Melayu yang disatukan dengan bahasa Indonesia.

Terdapat fenomena bahasa Campur Kode Ke Dalam pada komunikasi mereka. Tuturan yang digunakan yaitu bahasa Melayu dan bahasa Indonesia. Tuturan tersebut terdapat pada Kalimat 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10. Berikut saya uraikan satu persatu.

a. Nak, bantulah **emak** (mamak) dulu (R3/CKKD/K1)

Pada rekaman 3, kalimat 1. Pada kalimat di atas terdapat Campur Kode Ke Dalam karena terjadinya tuturan bahasa Melayu dan bahasa Indonesia.

b. Bantu **maye mak** (apa mamak)? (R3/CKKD/K2)

Pada rekaman 3, kalimat 2. Pada kalimat di atas terdapat Campur Kode Ke Dalam karena terjadinya tuturan bahasa Melayu dan bahasa Indonesia.

c. **Belenderke cabai** (belenderkan cabe) ini dulu (R3/CKKD/K3)

Pada rekaman 3, kalimat 3. Pada kalimat di atas terdapat Campur Kode Ke Dalam karena terjadinya tuturan bahasa Melayu dan bahasa Indonesia.

d. **Belenderke cabai aje** (belenderkan cabe aja) mak? (R3/CKKD/K4)

Pada rekaman 3, kalimat 4. Pada kalimat di atas terdapat Campur Kode Ke Dalam karena terjadinya tuturan bahasa Melayu dan bahasa Indonesia.

e. **Siang juge sayokh** (petik juga sayur) ini (R3/CKKD/K5)

Pada rekaman 3, kalimat 5. Pada kalimat di atas terdapat Campur Kode Ke Dalam karena terjadinya tuturan bahasa Melayu dan bahasa Indonesia.

f. **Iyelah mak** (iyalah mamak). Satu-satu lah dulu (R3/CKKD/K6)

Pada rekaman 3, kalimat 6. Pada kalimat di atas terdapat Campur Kode Ke Dalam karena terjadinya tuturan bahasa Melayu dan bahasa Indonesia.

g. Cepatlah **sikit kekheje** (sedikit kerjamu) (R3/CKKD/K7)

Pada rekaman 3, kalimat 7. Pada kalimat di atas terdapat Campur Kode Ke Dalam karena terjadinya tuturan bahasa Melayu dan bahasa Indonesia.

- h. Ini udah cepat **mak** (mamak) (R3/CKKD/K8)

Pada rekaman 3, kalimat 8. Pada kalimat di atas terdapat Campur Kode Ke Dalam karena terjadinya tuturan bahasa Melayu dan bahasa Indonesia.

- i. **Emak** (mamak) ini udah **lapakh** (lapar), **endak** (mau) makan (R3/CKKD/K9)

Pada rekaman 3, kalimat 9. Pada kalimat di atas terdapat Campur Kode Ke Dalam karena terjadinya tuturan bahasa Melayu dan bahasa Indonesia.

- j. **Sabakh** (sabar) lah mak, awak **pe lapakh juge** (pun lapar juga) (R3/CKKD/K10)

Pada rekaman 3, kalimat 10. Pada kalimat di atas terdapat Campur Kode Ke Dalam karena terjadinya tuturan bahasa Melayu dan bahasa Indonesia.

4. Data Rekaman 4 (R4/CKKD/K1,K2,K3,K4,K6,K7,K8)

Pada rekaman 4, percakapan dilakukan oleh Ibu Salmah dengan sepupu suaminya, mereka berkomunikasi sehari-hari menggunakan bahasa Banjar yang disatukan dengan bahasa Indonesia.

Terdapat fenomena bahasa Campur Kode Ke Dalam pada komunikasi mereka. Tuturan yang digunakan yaitu bahasa Banjar dan bahasa Indonesia. Tuturan tersebut terdapat pada Kalimat 1, 2, 3, 4, 6, 7, 8. Berikut saya uraikan satu persatu.

- a. **Napang diulah** (apa yang dikerjakan) hari ini? (R4/CKKD/K1)

Pada rekaman 4, kalimat 1. Pada kalimat di atas terdapat Campur Kode Ke Dalam karena terjadinya tuturan bahasa Banjar dan bahasa Indonesia.

- b. **Demiak** (begini) ajalah kak (R4/CKKD/K2)

Pada rekaman 4, kalimat 2. Pada kalimat di atas terdapat Campur Kode Ke Dalam karena terjadinya tuturan bahasa Banjar dan bahasa Indonesia.

- c. Nah, **kawankan** (temani) aku **dahuluk** (dulu). Aku **handak tulak** (mau pergi) balanja (R4/CKKD/K3)

Pada rekaman 4, kalimat 3. Pada kalimat di atas terdapat Campur Kode Ke Dalam karena terjadinya tuturan bahasa Banjar dan bahasa Indonesia.

- d. Di mana **ikam tulak** (kamu pergi) balanja? (R4/CKKD/K4)

Pada rekaman 4, kalimat 4. Pada kalimat di atas terdapat Campur Kode Ke Dalam karena terjadinya tuturan bahasa Banjar dan bahasa Indonesia.

- e. Yoklah **amun ikam handak tulak** (kalau kamu mau pergi), **umpat** (ikut) lah aku (R4/CKKD/K6)

Pada rekaman 4, kalimat 6. Pada kalimat di atas terdapat Campur Kode Ke Dalam karena terjadinya tuturan bahasa Banjar dan bahasa Indonesia.

- f. Naik angkot ajalah kita **tulak** (pergi) (R4/CKKD/K7)

Pada rekaman 4, kalimat 7. Pada kalimat di atas terdapat Campur Kode Ke Dalam karena terjadinya tuturan bahasa Banjar dan bahasa Indonesia.

- g. yaudah kak, ayoklah **tulak** (pergi), **kainak kemarian** (nanti kesorean)
(R4/CKKD/K8)

Pada rekaman 4, kalimat 8. Pada kalimat di atas terdapat Campur Kode Ke Dalam karena terjadinya tuturan bahasa Banjar dan bahasa Indonesia.

5. Data Rekaman 5 (R5/CKKD/K1,K2,K3,K4,K5,K6,K7,K8,K9,K10)

Pada rekaman 5, percakapan dilakukan oleh Ibu Marsini dengan adik sepupunya, mereka berkomunikasi sehari-hari menggunakan bahasa Jawa yang disatukan dengan bahasa Indonesia.

Terdapat fenomena bahasa Campur Kode Ke Dalam pada komunikasi mereka. Tuturan yang digunakan yaitu bahasa Jawa dan bahasa Indonesia. Tuturan tersebut terdapat pada Kalimat 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10. Berikut saya uraikan satu persatu.

- a. **Opo seng digowo iku** (apa yang dibawa itu) Sri? (R5/CKKD/K1)

Pada rekaman 5, kalimat 1. Pada kalimat di atas terdapat Campur Kode Ke Dalam karena terjadinya tuturan bahasa Jawa dan bahasa Indonesia.

- b. Pisang **ge cuci cengkem yuk** (untuk cuci mulut kak) (R5/CKKD/K2)

Pada rekaman 5, kalimat 2. Pada kalimat di atas terdapat Campur Kode Ke Dalam karena terjadinya tuturan bahasa Jawa dan bahasa Indonesia.

- c. **Nang nde tukune** (di mana belinya) Sri? (R5/CKKD/K3)

Pada rekaman 5, kalimat 3. Pada kalimat di atas terdapat Campur Kode Ke Dalam karena terjadinya tuturan bahasa Jawa dan bahasa Indonesia.

- d. **Nang** (di) pajak pagi **yuk** (kak) (R5/CKKD/K4)

Pada rekaman 5, kalimat 4. Pada kalimat di atas terdapat Campur Kode Ke Dalam karena terjadinya tuturan bahasa Jawa dan bahasa Indonesia.

- e. **Piro sak** (berapa satu) sisir? (R5/CKKD/K5)

Pada rekaman 5, kalimat 5. Pada kalimat di atas terdapat Campur Kode Ke Dalam karena terjadinya tuturan bahasa Jawa dan bahasa Indonesia.

- f. Sepuluh **ewu yuk** (ribu kak) (R5/CKKD/K6)

Pada rekaman 5, kalimat 6. Pada kalimat di atas terdapat Campur Kode Ke Dalam karena terjadinya tuturan bahasa Jawa dan bahasa Indonesia.

- g. Murah nya, **gelem** (mau) lah aku **nang** (di) pajak juga (R5/CKKD/K7)

Pada rekaman 5, kalimat 7. Pada kalimat di atas terdapat Campur Kode Ke Dalam karena terjadinya tuturan bahasa Jawa dan bahasa Indonesia.

- h. **Iyo yuk** (iya kak), **Okeh iku sing ngedol** (banyak itu yang jual) pisang (R5/CKKD/K8)

Pada rekaman 5, kalimat 8. Pada kalimat di atas terdapat Campur Kode Ke Dalam karena terjadinya tuturan bahasa Jawa dan bahasa Indonesia.

- i. Iya, **arak lungu nde sik** (mau pergi dulu lah ini) (R5/CKKD/K9)

Pada rekaman 5, kalimat 9. Pada kalimat di atas terdapat Campur Kode Ke Dalam karena terjadinya tuturan bahasa Jawa dan bahasa Indonesia.

- j. **Alon-alon yuk** (hati-hati kak) (R5/CKKD/K10)

Pada rekaman 5, kalimat 10. Pada kalimat di atas terdapat Campur Kode Ke Dalam karena terjadinya tuturan bahasa Jawa dan bahasa Indonesia.

6. Data Rekaman 6 (R6/CKKD/K1,K2,K3,K4,K5,K6,K7,K8)

Pada rekaman 6, percakapan dilakukan oleh Ibu Marsini dengan keponakan suaminya, mereka berkomunikasi sehari-hari menggunakan bahasa Melayu yang disatukan dengan bahasa Indonesia.

Terdapat fenomena bahasa Campur Kode Ke Dalam pada komunikasi mereka. Tuturan yang digunakan yaitu bahasa Melayu dan bahasa Indonesia. Tuturan tersebut terdapat pada Kalimat 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8.

Berikut saya uraikan satu persatu.

- a. **Apo** (apa) yang **ko bolo** (kau betulkan) tu? (R6/CKKD/K1)

Pada rekaman 6, kalimat 1. Pada kalimat di atas terdapat Campur Kode Ke Dalam karena terjadinya tuturan bahasa Melayu dan bahasa Indonesia.

- b. **Ondak bolo ketangin** (mau betulkan sepeda) aku **makcik** (bu) (R6/CKKD/K2)

Pada rekaman 6, kalimat 2. Pada kalimat di atas terdapat Campur Kode Ke Dalam karena terjadinya tuturan bahasa Melayu dan bahasa Indonesia.

- c. **Ketangin siapa** (sepeda siapa) tu? (R6/CKKD/K3)

Pada rekaman 6, kalimat 3. Pada kalimat di atas terdapat Campur Kode Ke Dalam karena terjadinya tuturan bahasa Melayu dan bahasa Indonesia.

- d. **Ketangin** (sepeda) anakku **makcik** (bu), udah **lamo khusak nyo** (lama rusak nya) (R6/CKKD/K4)

Pada rekaman 6, kalimat 4. Pada kalimat di atas terdapat Campur Kode Ke Dalam karena terjadinya tuturan bahasa Melayu dan bahasa Indonesia.

- e. **Iyo** (iya) lah, lagi ramai-ramai **nyo** (nya) anak-anak main **ketangin** (sepeda) (R6/CKKD/K5)

Pada rekaman 6, kalimat 5. Pada kalimat di atas terdapat Campur Kode Ke Dalam karena terjadinya tuturan bahasa Melayu dan bahasa Indonesia.

- f. **Iyo makcik** (iya bu). Nangis pulak **dio ondak** (dia mau) main **ketangin** (sepeda). Di lihat **nyo** (nya) **kawannyo** (kawannya) main **ketangin semuo** (sepeda semua) (R6/CKKD/K6)

Pada rekaman 6, kalimat 6. Pada kalimat di atas terdapat Campur Kode Ke Dalam karena terjadinya tuturan bahasa Melayu dan bahasa Indonesia.

- g. **Iyo** (iya) lah, **ondak** (mau) pulang dulu lah **makcik** (ibu) ni (R6/CKKD/K7)

Pada rekaman 6, kalimat 7. Pada kalimat di atas terdapat Campur Kode Ke Dalam karena terjadinya tuturan bahasa Melayu dan bahasa Indonesia.

- h. Hati-hati **yo makcik** (ya bu) (R6/CKKD/K8)

Pada rekaman 6, kalimat 8. Pada kalimat di atas terdapat Campur Kode Ke Dalam karena terjadinya tuturan bahasa Melayu dan bahasa Indonesia.

7. Data Rekaman 7 (R7/CKKD/K1,K2,K3,K4,K5,K6,K7,K8K9,K10,K11)

Pada rekaman 7, percakapan dilakukan oleh Pak Pardianto dengan adiknya, mereka berkomunikasi sehari-hari menggunakan bahasa Jawa yang disatukan dengan bahasa Indonesia.

Terdapat fenomena bahasa Campur Kode Ke Dalam pada komunikasi mereka. Tuturan yang digunakan yaitu bahasa Jawa dan bahasa Indonesia.

Tuturan tersebut terdapat pada Kalimat 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11.

Berikut saya uraikan satu persatu.

- a. **Eneng opo iki** (ada apa ini) kok rame **tenan** (kali)? (R7/CKKD/K1)

Pada rekaman 7, kalimat 1. Pada kalimat di atas terdapat Campur Kode Ke Dalam karena terjadinya tuturan bahasa Jawa dan bahasa Indonesia.

- b. **Eneng** (ada) maling **kang** (bang) (R7/CKKD/K2)

Pada rekaman 7, kalimat 2. Pada kalimat di atas terdapat Campur Kode Ke Dalam karena terjadinya tuturan bahasa Jawa dan bahasa Indonesia.

- c. **Opo seng** (apa yang) di **malinge** (malingnya)? (R7/CKKD/K3)

Pada rekaman 7, kalimat 3. Pada kalimat di atas terdapat Campur Kode Ke Dalam karena terjadinya tuturan bahasa Jawa dan bahasa Indonesia.

- d. Kereta **kang** (bang) (R7/CKKD/K4)

Pada rekaman 7, kalimat 4. Pada kalimat di atas terdapat Campur Kode Ke Dalam karena terjadinya tuturan bahasa Jawa dan bahasa Indonesia.

- e. **Wess intuk malinge** (udah dapat malingnya) Yetno? (R7/CKKD/K5)

Pada rekaman 7, kalimat 5. Pada kalimat di atas terdapat Campur Kode Ke Dalam karena terjadinya tuturan bahasa Jawa dan bahasa Indonesia.

- f. **Wess kang** (udah bang), lagi di proses **neng** (di) polisi (R7/CKKD/K6)

Pada rekaman 7, kalimat 6. Pada kalimat di atas terdapat Campur Kode Ke Dalam karena terjadinya tuturan bahasa Jawa dan bahasa Indonesia.

- g. **Wong** (orang) mana **malinge** (malingnya)? (R7/CKKD/K7)

Pada rekaman 7, kalimat 7. Pada kalimat di atas terdapat Campur Kode Ke Dalam karena terjadinya tuturan bahasa Jawa dan bahasa Indonesia.

- h. **Wong** (orang) belawan **kang** (bang) (R7/CKKD/K8)

Pada rekaman 7, kalimat 8. Pada kalimat di atas terdapat Campur Kode Ke Dalam karena terjadinya tuturan bahasa Jawa dan bahasa Indonesia.

- i. Kabari **keluargane** (keluarganya) cepat (R7/CKKD/K9)

Pada rekaman 7, kalimat 9. Pada kalimat di atas terdapat Campur Kode Ke Dalam karena terjadinya tuturan bahasa Jawa dan bahasa Indonesia.

- j. **Iyo kang** (iya bang), **wess** (udah) di kabari (R7/CKKD/K10)

Pada rekaman 7, kalimat 10. Pada kalimat di atas terdapat Campur Kode Ke Dalam karena terjadinya tuturan bahasa Jawa dan bahasa Indonesia.

- k. **Esek enom wess** (masih muda udah) jadi maling, jaman **saiki** (sekarang) salah bergaul anak muda **ne** (nya) (R7/CKKD/K11)

Pada rekaman 7, kalimat 11. Pada kalimat di atas terdapat Campur Kode Ke Dalam karena terjadinya tuturan bahasa Jawa dan bahasa Indonesia.

8. Data Rekaman 8 (R8/CKKD/K1,K2,K3,K4,K5,K6,K8,K9,K10)

Pada rekaman 8, percakapan dilakukan oleh Pak Pardianto dengan sepupu istrinya, mereka berkomunikasi sehari-hari menggunakan bahasa Melayu yang disatukan dengan bahasa Indonesia.

Terdapat fenomena bahasa Campur Kode Ke Dalam pada komunikasi mereka. Tuturan yang digunakan yaitu bahasa Melayu dan bahasa Indonesia. Tuturan tersebut terdapat pada Kalimat 1, 2, 3, 4, 5, 6, 8, 9, 10. Berikut saya uraikan satu persatu.

a. Bang, **apo kabakh** (apa kabar)? (R8/CKKD/K1)

Pada rekaman 8, kalimat 1. Pada kalimat di atas terdapat Campur Kode Ke Dalam karena terjadinya tuturan bahasa Melayu dan bahasa Indonesia.

b. Baik, **ado apo** (ada apa) ni? (R8/CKKD/K2)

Pada rekaman 8, kalimat 2. Pada kalimat di atas terdapat Campur Kode Ke Dalam karena terjadinya tuturan bahasa Melayu dan bahasa Indonesia.

c. Begini **nyo** (nya) bang, datang nanti **yo** (ya), **ado** (ada) sikit **acakho** (acara) di rumah (R8/CKKD/K3)

Pada rekaman 8, kalimat 3. Pada kalimat di atas terdapat Campur Kode Ke Dalam karena terjadinya tuturan bahasa Melayu dan bahasa Indonesia.

- d. Ada **acakho apo ruponyo** (acara apa rupanya)? (R8/CKKD/K4)

Pada rekaman 8, kalimat 4. Pada kalimat di atas terdapat Campur Kode Ke Dalam karena terjadinya tuturan bahasa Melayu dan bahasa Indonesia.

- e. Selamatan **khumah bakhu** (rumah baru) bang (R8/CKKD/K5)

Pada rekaman 8, kalimat 5. Pada kalimat di atas terdapat Campur Kode Ke Dalam karena terjadinya tuturan bahasa Melayu dan bahasa Indonesia.

- f. Di **mano** (mana) alamat **khumah nyo** (rumah nya)? (R8/CKKD/K6)

Pada rekaman 8, kalimat 6. Pada kalimat di atas terdapat Campur Kode Ke Dalam karena terjadinya tuturan bahasa Melayu dan bahasa Indonesia.

- g. **Yo** (ya) lah, kalau tak **ado** (ada) halangan datang abang nanti **yo** (ya) (R8/CKKD/K8)

Pada rekaman 8, kalimat 8. Pada kalimat di atas terdapat Campur Kode Ke Dalam karena terjadinya tuturan bahasa Melayu dan bahasa Indonesia.

- h. Ku tunggu **yo** (ya) bang (R8/CKKD/K9)

Pada rekaman 8, kalimat 9. Pada kalimat di atas terdapat Campur Kode Ke Dalam karena terjadinya tuturan bahasa Melayu dan bahasa Indonesia.

i. **Iyo** (iya), In Sya Allah (R8/CKKD/K10)

Pada rekaman 8, kalimat 10. Pada kalimat di atas terdapat Campur Kode Ke Dalam karena terjadinya tuturan bahasa Melayu dan bahasa Indonesia.

9. Data Rekaman 9 (R9/CKKD/K1,K2,K3,K4,K5,K6,K7,K8)

Pada rekaman 9, percakapan dilakukan oleh Ibu Misriah dengan teman anaknya, mereka berkomunikasi sehari-hari menggunakan bahasa Banjar yang disatukan dengan bahasa Indonesia.

Terdapat fenomena bahasa Campur Kode Ke Dalam pada komunikasi mereka. Tuturan yang digunakan yaitu bahasa Banjar dan bahasa Indonesia. Tuturan tersebut terdapat pada Kalimat 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8. Berikut saya uraikan satu persatu.

a. **Acik** (bu), ada Yanti? (R9/CKKD/K1)

Pada rekaman 9, kalimat 1. Pada kalimat di atas terdapat Campur Kode Ke Dalam karena terjadinya tuturan bahasa Banjar dan bahasa Indonesia.

b. **Handak** (mau) apa **ikam menakuni** (kamu mencari) Yanti? (R9/CKKD/K2)

Pada rekaman 9, kalimat 2. Pada kalimat di atas terdapat Campur Kode Ke Dalam karena terjadinya tuturan bahasa Banjar dan bahasa Indonesia.

- c. Kami **handak balalah** (mau jalan-jalan) lah (R9/CKKD/K3)

Pada rekaman 9, kalimat 3. Pada kalimat di atas terdapat Campur Kode Ke Dalam karena terjadinya tuturan bahasa Banjar dan bahasa Indonesia.

- d. Ke mana **ikam handak balalah** (kamu mau jalan-jalan)? (R9/CKKD/K4)

Pada rekaman 9, kalimat 4. Pada kalimat di atas terdapat Campur Kode Ke Dalam karena terjadinya tuturan bahasa Banjar dan bahasa Indonesia.

- e. **Acik handak umpat** (Ibu mau ikut) rupanya? (R9/CKKD/K5)

Pada rekaman 9, kalimat 5. Pada kalimat di atas terdapat Campur Kode Ke Dalam karena terjadinya tuturan bahasa Banjar dan bahasa Indonesia.

- f. **Omak** (aikh), **cingih** (mentelnya) anak gadis sekarang (R9/CKKD/K6)

Pada rekaman 9, kalimat 6. Pada kalimat di atas terdapat Campur Kode Ke Dalam karena terjadinya tuturan bahasa Banjar dan bahasa Indonesia.

- g. Macam **kadak suah anum acik** (gak pernah muda Ibu) ni (R9/CKKD/K7)

Pada rekaman 9, kalimat 7. Pada kalimat di atas terdapat Campur Kode Ke Dalam karena terjadinya tuturan bahasa Banjar dan bahasa Indonesia.

- h. **Acik amun anum dahuluk kudak cingih** (Ibu muda dulu gak mentel) kayak **ikam** (kamu) (R9/CKKD/K8)

Pada rekaman 9, kalimat 8. Pada kalimat di atas terdapat Campur Kode Ke Dalam karena terjadinya tuturan bahasa Banjar dan bahasa Indonesia.

10. Data Rekaman 10 (R10/CKKD/K1,K2,K3,K5,K6,K8,K9,K10)

(R10/CKKL/K4)

(R10/CKC/K7)

Pada rekaman 10, percakapan dilakukan oleh Ibu Misriah dengan keponakan suaminya, mereka berkomunikasi menggunakan bahasa Jawa yang disatukan dengan bahasa Indonesia, pada kalimat empat Ibu Misriah menggunakan bahasa Inggris dan bahasa Indonesia, kemudian pada kalimat ketujuh, keponakan suami Ibu Misriah menggunakan bahasa Jawa, bahasa Inggris dan bahasa Indonesia.

Terdapat fenomena bahasa Campur Kode Ke Dalam pada komunikasi mereka. Tuturan yang digunakan yaitu bahasa Banjar dan bahasa Indonesia. Tuturan tersebut terdapat pada Kalimat 1, 2, 3, 4, 5, 6, 8, 9, 10. Terdapat fenomena bahasa Campur Kode Ke Luar pada Kalimat 4. Dan

terdapat juga fenomena bahasa Campur Kode Campuran pada Kalimat 7. Berikut saya uraikan satu persatu.

- a. Rajin **iki dino bik** (hari ini bu)? (R10/CKKD/K1)

Pada rekaman 10, kalimat 1. Pada kalimat di atas terdapat Campur Kode Ke Dalam karena terjadinya tuturan bahasa Jawa dan bahasa Indonesia.

- b. **Ngene** (ya begini) lah **ben dino** (tiap hari) (R10/CKKD/K2)

Pada rekaman 10, kalimat 2. Pada kalimat di atas terdapat Campur Kode Ke Dalam karena terjadinya tuturan bahasa Jawa dan bahasa Indonesia.

- c. **Ngak eneng seng** (gak ada yang) bantuin **bik** (bu)? (R10/CKKD/K3)

Pada rekaman 10, kalimat 3. Pada kalimat di atas terdapat Campur Kode Ke Dalam karena terjadinya tuturan bahasa Jawa dan bahasa Indonesia.

- d. **Nothing** (gak ada), si Yanti sibuk belajar (R10/CKKL/K4)

Pada rekaman 10, kalimat 4. Pada kalimat di atas terdapat Campur Kode Ke Luar karena terjadinya tuturan bahasa Inggris dan bahasa Indonesia.

- e. **Belajare nang** (belajar dimana) nya **bik** (bu)? (R10/CKKD/K5)

Pada rekaman 10, kalimat 5. Pada kalimat di atas terdapat Campur Kode Ke Dalam karena terjadinya tuturan bahasa Jawa dan bahasa Indonesia.

- f. **Nang omah** (di rumah) lah masa **iki** (ini) (R10/CKKD/K6)

Pada rekaman 10, kalimat 6. Pada kalimat di atas terdapat Campur Kode Ke Dalam karena terjadinya tuturan bahasa Jawa dan bahasa Indonesia.

- g. **Iyo bik** (iya bu), susah kali masa **iki** (ini) anak-anak belajar harus ada **Handphone** (telepon) (R10/CKC/K7)

Pada rekaman 10, kalimat 7. Pada kalimat di atas terdapat Campur Kode Campuran karena terjadinya tuturan bahasa Jawa, bahasa Inggris dan bahasa Indonesia.

- h. **Iyo** (iya), corona **iki ora entek-entek pulakne** (ini tidak habis-habis pulaknya) (R10/CKKD/K8)

Pada rekaman 10, kalimat 8. Pada kalimat di atas terdapat Campur Kode Ke Dalam karena terjadinya tuturan bahasa Jawa dan bahasa Indonesia.

- i. **Iyo bik** (iya bu), kasihan **kabe masyarakatne** (semua masyarakatnya) (R10/CKKD/K9)

Pada rekaman 10, kalimat 9. Pada kalimat di atas terdapat Campur Kode Ke Dalam karena terjadinya tuturan bahasa Jawa dan bahasa Indonesia.

- j. Semoga cepat berlalu lah **yo** (ya) corona **iki** (ini) (R10/CKKD/K10)

Pada rekaman 10, kalimat 10. Pada kalimat di atas terdapat Campur Kode Ke Dalam karena terjadinya tuturan bahasa Jawa dan bahasa Indonesia.

B. Analisis Data Penggunaan Multilingual Masyarakat di Lingkungan III Blok C Kelurahan Nelayan Indah

Peneliti akan membahas data penelitian mengenai campur kode dalam penggunaan multilingual yang digunakan masyarakat di Lingkungan III Blok C Kelurahan Nelayan Indah. Berdasarkan data ditemukan 3 jenis campur kode penggunaan multilingual masyarakat di Lingkungan III Blok C Kelurahan Nelayan Indah.

Berdasarkan data rekaman yang telah ditranskrip dapat diuraikan satu persatu.

1. Campur Kode Ke Dalam

Campur Kode Ke Dalam adalah jenis campur kode yang tuturan bahasa asli (bahasa Indonesia) terdapat di dalamnya bahasa daerah (bahasa Banjar, Melayu, Jawa, dan bahasa daerah Indonesia lainnya).

Data Rekaman 1

1. (R1/CKKD/K1,K2,K3,K7,K8,K9,K10,K11,K12,K13,K14) Rekaman Ibu Saidah dan keponakannya bernama Desi yang berdurasi 12 menit. Data diambil pada tanggal 2 Juli 2021, pukul 10.42 WIB.

Percakapan di atas dilakukan oleh Ibu Saidah dengan keponakannya bernama Desi, Mereka berdua bersuku Banjar dan pandai menggunakan bahasa Banjar, kemudian mereka berkomunikasi menggunakan bahasa Banjar yang disatukan dengan bahasa Indonesia.

Terdapat fenomena bahasa **Campur Kode Ke Dalam** pada komunikasi mereka. Tuturan yang digunakan yaitu bahasa Banjar dan bahasa Indonesia. Tuturan tersebut terdapat pada Kalimat 1, 2, 3, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14. Berikut saya uraikan satu persatu.

- a. **Handak kemana ikam bingking** (mau kemana kamu cantik) kali (R1/CKKD/K1)

Pada kalimat di atas terdapat Campur Kode Ke Dalam karena terjadinya tuturan bahasa Banjar dan bahasa Indonesia. Pada kalimat di atas terdapat 4 kata bahasa Banjar dan 1 kata bahasa Indonesia.

- b. **Handak tulak** (mau pergi) ke rumah kawan wak (R1/CKKD/K2)

Pada kalimat di atas terdapat Campur Kode Ke Dalam karena terjadinya tuturan bahasa Banjar dan bahasa Indonesia. Pada kalimat di atas terdapat 2 kata bahasa Banjar dan 4 kata bahasa Indonesia.

- c. **Napak diulah** (ada apa) di **sanak** (sana) (R1/CKKD/K3)

Pada kalimat di atas terdapat Campur Kode Ke Dalam karena terjadinya tuturan bahasa Banjar dan bahasa Indonesia. Pada kalimat di atas terdapat 3 kata bahasa Banjar dan 1 kata bahasa Indonesia.

- d. Di mana **beganak kulaknya** (tinggal saudaranya)? (R1/CKKD/K7)

Pada kalimat di atas terdapat Campur Kode Ke Dalam karena terjadinya tuturan bahasa Banjar dan bahasa Indonesia. Pada kalimat di atas terdapat 2 kata bahasa Banjar dan 2 kata bahasa Indonesia.

e. **Beganak** (tinggal) di marelan wak (R1/CKKD/K8)

Pada kalimat di atas terdapat Campur Kode Ke Dalam karena terjadinya tuturan bahasa Banjar dan bahasa Indonesia. Pada kalimat di atas terdapat 1 kata bahasa Banjar dan 3 kata bahasa Indonesia.

f. **Amun tulak** (kalau pergi) hati-hati di jalan (R1/CKKD/K9)

Pada kalimat di atas terdapat Campur Kode Ke Dalam karena terjadinya tuturan bahasa Banjar dan bahasa Indonesia. Pada kalimat di atas terdapat 2 kata bahasa Banjar dan 4 kata bahasa Indonesia.

g. **Iih** (iya) wak (R1/CKKD/K10)

Pada kalimat di atas terdapat Campur Kode Ke Dalam karena terjadinya tuturan bahasa Banjar dan bahasa Indonesia. Pada kalimat di atas terdapat 1 kata bahasa Banjar dan 1 kata bahasa Indonesia.

h. **Tulak** (pergi) naik apa **ikam** (kamu) ke **sanak** (sana)?
(R1/CKKD/K11)

Pada kalimat di atas terdapat Campur Kode Ke Dalam karena terjadinya tuturan bahasa Banjar dan bahasa Indonesia. Pada

kalimat di atas terdapat 3 kata bahasa Banjar dan 3 kata bahasa Indonesia.

- i. **Tulak** (pergi) naik angkot wak (R1/CKKD/K12)

Pada kalimat di atas terdapat Campur Kode Ke Dalam karena terjadinya tuturan bahasa Banjar dan bahasa Indonesia. Pada kalimat di atas terdapat 1 kata bahasa Banjar dan 3 kata bahasa Indonesia.

- j. **Awan** (sama) siapa **ikam** (kamu) **tulak** (pergi)? **Seurang** (sendirian) atau **bekawan** (rame-rame)? (R1/CKKD/K13)

Pada kalimat di atas terdapat Campur Kode Ke Dalam karena terjadinya tuturan bahasa Banjar dan bahasa Indonesia. Pada kalimat di atas terdapat 5 kata bahasa Banjar dan 2 kata bahasa Indonesia.

- k. **Rumbungan** (rame-rame) wak (R1/CKKD/K14)

Pada kalimat di atas terdapat Campur Kode Ke Dalam karena terjadinya tuturan bahasa Banjar dan bahasa Indonesia. Pada kalimat di atas terdapat 1 kata bahasa Banjar dan 1 kata bahasa Indonesia.

Dari rekaman 1 terdapat 11 kalimat yang termasuk Campur Kode Ke Dalam dengan jumlah tuturan 25 bahasa Banjar dan 25 bahasa Indonesia.

Data Rekaman 2

2. (R2/CKKD/K1,K2,K3,K4,K5,K6,K7,K8,K9,K10) Rekaman Ibu Saidah dan tetangganya bernama Ade yang berdurasi 12 menit. Data diambil pada tanggal 3 Juli 2021, pukul 07.30 WIB.

Percakapan di atas dilakukan oleh Ibu Saidah dengan tetangganya, mereka berkomunikasi menggunakan bahasa Melayu yang disatukan dengan bahasa Indonesia.

Terdapat fenomena bahasa **Campur Kode Ke Dalam** pada komunikasi mereka. Tuturan yang digunakan yaitu bahasa Melayu dan bahasa Indonesia. Tuturan tersebut terdapat pada Kalimat 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10. Berikut saya uraikan satu persatu.

- a. Dari **mano** (mana)? (R2/CKKD/K1)

Pada kalimat di atas terdapat Campur Kode Ke Dalam karena terjadinya tuturan bahasa Melayu dan bahasa Indonesia. Pada kalimat di atas terdapat 1 kata bahasa Melayu dan 1 kata bahasa Indonesia.

- b. **Belanjo sayokh** (belanja sayur) kak (R2/CKKD/K2)

Pada kalimat di atas terdapat Campur Kode Ke Dalam karena terjadinya tuturan bahasa Melayu dan bahasa Indonesia. Pada kalimat di atas terdapat 2 kata bahasa Melayu dan 1 kata bahasa Indonesia.

- c. **Ondak** (mau) masak **apo** (apa) hari ni? (R2/CKKD/K3)

Pada kalimat di atas terdapat Campur Kode Ke Dalam karena terjadinya tuturan bahasa Melayu dan bahasa Indonesia. Pada kalimat di atas terdapat 2 kata bahasa Melayu dan 3 kata bahasa Indonesia.

- d. **Sayokh** (sayur) bayam, ikan **gokheng ajo** (goreng aja) kak (R2/CKKD/K4)

Pada kalimat di atas terdapat Campur Kode Ke Dalam karena terjadinya tuturan bahasa Melayu dan bahasa Indonesia. Pada kalimat di atas terdapat 3 kata bahasa Melayu dan 3 kata bahasa Indonesia.

- e. Ikan **apo** (apa) itu? (R2/CKKD/K5)

Pada kalimat di atas terdapat Campur Kode Ke Dalam karena terjadinya tuturan bahasa Melayu dan bahasa Indonesia. Pada kalimat di atas terdapat 1 kata bahasa Melayu dan 2 kata bahasa Indonesia.

- f. Ikan **solayong** (selayang) kak (R2/CKKD/K6)

Pada kalimat di atas terdapat Campur Kode Ke Dalam karena terjadinya tuturan bahasa Melayu dan bahasa Indonesia. Pada kalimat di atas terdapat 1 kata bahasa Melayu dan 2 kata bahasa Indonesia.

- g. **Bekhapo** (berapa) pula **hargonyo** (harganya)? (R2/CKKD/K7)

Pada kalimat di atas terdapat Campur Kode Ke Dalam karena terjadinya tuturan bahasa Melayu dan bahasa Indonesia. Pada kalimat di atas terdapat 2 kata bahasa Melayu dan 1 kata bahasa Indonesia.

- h. **Duo** (dua) puluh **limo khibu** (lima ribu) kak (R2/CKKD/K8)

Pada kalimat di atas terdapat Campur Kode Ke Dalam karena terjadinya tuturan bahasa Melayu dan bahasa Indonesia. Pada kalimat di atas terdapat 3 kata bahasa Melayu dan 2 kata bahasa Indonesia.

- i. Mahal **yo** (ya), yaudah **sono** (sana) lah masak **kao** (kau) dulu (R2/CKKD/K9)

Pada kalimat di atas terdapat Campur Kode Ke Dalam karena terjadinya tuturan bahasa Melayu dan bahasa Indonesia. Pada kalimat di atas terdapat 3 kata bahasa Melayu dan 5 kata bahasa Indonesia.

j. **Iyo** (iya) kak (R2/CKKD/K10)

Pada kalimat di atas terdapat Campur Kode Ke Dalam karena terjadinya tuturan bahasa Melayu dan bahasa Indonesia. Pada kalimat di atas terdapat 1 kata bahasa Melayu dan 1 kata bahasa Indonesia.

Dari rekaman 2 terdapat 10 kalimat yang termasuk Campur Kode Ke Dalam dengan jumlah tuturan 19 bahasa Melayu dan 21 bahasa Indonesia.

Data Rekaman 3

3. (R3/CKKD/K1,K2,K3,K4,K5,K6,K7,K8,K9,K10) Rekaman Ibu Salmah dan anaknya bernama Nurul yang berdurasi 14 menit. Data diambil pada tanggal 6 Juli 2021, pukul 09.00 WIB.

Percakapan di atas dilakukan oleh Ibu Salmah dengan Anaknya yang bernama Nurul, mereka berkomunikasi menggunakan bahasa Melayu yang disatukan dengan bahasa Indonesia.

Terdapat fenomena bahasa **Campur Kode Ke Dalam** pada komunikasi mereka. Tuturan yang digunakan yaitu bahasa Melayu dan bahasa Indonesia. Tuturan tersebut terdapat pada Kalimat 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10. Berikut saya uraikan satu persatu.

- a. Nak, bantulah **emak** (mamak) dulu (R3/CKKD/K1)

Pada kalimat di atas terdapat Campur Kode Ke Dalam karena terjadinya tuturan bahasa Melayu dan bahasa Indonesia. Pada kalimat di atas terdapat 1 kata bahasa Melayu dan 3 kata bahasa Indonesia.

- b. Bantu **maye mak** (apa mamak)? (R3/CKKD/K2)

Pada kalimat di atas terdapat Campur Kode Ke Dalam karena terjadinya tuturan bahasa Melayu dan bahasa Indonesia. Pada kalimat di atas terdapat 2 kata bahasa Melayu dan 1 kata bahasa Indonesia.

- c. **Belenderke cabai** (belenderkan cabe) ini dulu (R3/CKKD/K3)

Pada kalimat di atas terdapat Campur Kode Ke Dalam karena terjadinya tuturan bahasa Melayu dan bahasa Indonesia. Pada kalimat di atas terdapat 2 kata bahasa Melayu dan 2 kata bahasa Indonesia.

- d. **Belenderke cabai aje** (belenderkan cabe aja) mak? (R3/CKKD/K4)

Pada kalimat di atas terdapat Campur Kode Ke Dalam karena terjadinya tuturan bahasa Melayu dan bahasa Indonesia. Pada kalimat di atas terdapat 3 kata bahasa Melayu dan 1 kata bahasa Indonesia.

- e. **Siang juge sayokh** (petik juga sayur) ini (R3/CKKD/K5)

Pada kalimat di atas terdapat Campur Kode Ke Dalam karena terjadinya tuturan bahasa Melayu dan bahasa Indonesia. Pada kalimat di atas terdapat 3 kata bahasa Melayu dan 1 kata bahasa Indonesia.

- f. **Iyelah mak** (iyalah mamak). Satu-satu lah dulu (R3/CKKD/K6)

Pada kalimat di atas terdapat Campur Kode Ke Dalam karena terjadinya tuturan bahasa Melayu dan bahasa Indonesia. Pada kalimat di atas terdapat 2 kata bahasa Melayu dan 4 kata bahasa Indonesia.

- g. Cepatlah **sikit kekheje** (sedikit kerjamu) (R3/CKKD/K7)

Pada kalimat di atas terdapat Campur Kode Ke Dalam karena terjadinya tuturan bahasa Melayu dan bahasa Indonesia. Pada kalimat di atas terdapat 2 kata bahasa Melayu dan 1 kata bahasa Indonesia.

- h. Ini **udakh** (udah) cepat mak (R3/CKKD/K8)

Pada kalimat di atas terdapat Campur Kode Ke Dalam karena terjadinya tuturan bahasa Melayu dan bahasa Indonesia. Pada kalimat di atas terdapat 1 kata bahasa Melayu dan 3 kata bahasa Indonesia.

- i. **Emak** (mamak) ini udah **lapakh** (lapar), **endak** (mau) makan (R3/CKKD/K9)

Pada kalimat di atas terdapat Campur Kode Ke Dalam karena terjadinya tuturan bahasa Melayu dan bahasa Indonesia. Pada kalimat di atas terdapat 3 kata bahasa Melayu dan 3 kata bahasa Indonesia.

- j. **Sabakh** (sabar) lah mak, awak **pe lapakh juge** (pun lapar juga) (R3/CKKD/K10)

Pada kalimat di atas terdapat Campur Kode Ke Dalam karena terjadinya tuturan bahasa Melayu dan bahasa Indonesia. Pada kalimat di atas terdapat 4 kata bahasa Melayu dan 3 kata bahasa Indonesia.

Dari rekaman 3 terdapat 10 kalimat yang termasuk Campur Kode Ke Dalam dengan jumlah tuturan 23 bahasa Melayu dan 22 bahasa Indonesia.

Data Rekaman 4

4. (R4/CKKD/K1,K2,K3,K4,K6,K7,K8) Rekaman Ibu Salmah dan sepupu suaminya bernama Sinta yang berdurasi 12 menit. Data diambil pada tanggal 11 Juli 2021 pukul 11.00 WIB.

Percakapan di atas dilakukan oleh Ibu Salmah dengan Sinta, Sinta adalah sepupu suaminya, mereka berkomunikasi menggunakan bahasa Melayu yang disatukan dengan bahasa Indonesia.

Terdapat fenomena bahasa **Campur Kode Ke Dalam** pada komunikasi mereka. Tuturan yang digunakan yaitu bahasa Banjar dan bahasa Indonesia. Tuturan tersebut terdapat pada Kalimat 1, 2, 3, 4, 6, 7, 8. Berikut saya uraikan satu persatu.

- a. **Napang diulah** (apa yang dikerjakan) hari ini? (R4/CKKD/K1)

Pada kalimat di atas terdapat Campur Kode Ke Dalam karena terjadinya tuturan bahasa Banjar dan bahasa Indonesia. Pada kalimat di atas terdapat 2 kata bahasa Banjar dan 2 kata bahasa Indonesia.

- b. **Demiak** (begini) ajalah kak (R4/CKKD/K2)

Pada kalimat di atas terdapat Campur Kode Ke Dalam karena terjadinya tuturan bahasa Banjar dan bahasa Indonesia. Pada kalimat di atas terdapat 1 kata bahasa Banjar dan 2 kata bahasa Indonesia.

- c. Nah, **kawankan** (temani) aku **dahuluk** (dulu). Aku **handak tulak** (mau pergi) balanja (R4/CKKD/K3)

Pada kalimat di atas terdapat Campur Kode Ke Dalam karena terjadinya tuturan bahasa Banjar dan bahasa Indonesia. Pada kalimat di atas terdapat 4 kata bahasa Banjar dan 4 kata bahasa Indonesia.

- d. Di mana **ikam tulak** (kamu pergi) balanja? (R4/CKKD/K4)

Pada kalimat di atas terdapat Campur Kode Ke Dalam karena terjadinya tuturan bahasa Banjar dan bahasa Indonesia. Pada kalimat di atas terdapat 2 kata bahasa Banjar dan 3 kata bahasa Indonesia.

- e. Yoklah **amun ikam handak tulak** (kalau kamu mau pergi), **umpat** (ikut) lah aku (R4/CKKD/K6)

Pada kalimat di atas terdapat Campur Kode Ke Dalam karena terjadinya tuturan bahasa Banjar dan bahasa Indonesia. Pada kalimat di atas terdapat 5 kata bahasa Banjar dan 3 kata bahasa Indonesia.

- f. Naik angkot ajalah kita **tulak** (pergi) (R4/CKKD/K7)

Pada kalimat di atas terdapat Campur Kode Ke Dalam karena terjadinya tuturan bahasa Banjar dan bahasa Indonesia. Pada kalimat di atas terdapat 1 kata bahasa Banjar dan 4 kata bahasa Indonesia.

- g. yaudah kak, ayoklah **tulak** (pergi), **kainak kemarian** (nanti kesorean) (R4/CKKD/K8)

Pada kalimat di atas terdapat Campur Kode Ke Dalam karena terjadinya tuturan bahasa Banjar dan bahasa Indonesia. Pada kalimat di atas terdapat 3 kata bahasa Banjar dan 3 kata bahasa Indonesia.

Dari rekaman 4 terdapat 7 kalimat yang termasuk Campur Kode Ke Dalam dengan jumlah tuturan 18 bahasa Banjar dan 21 bahasa Indonesia.

Data Rekaman 5

5. (R5/CKKD/K1,K2,K3,K4,K5,K6,K7,K8,K9,K10) Rekaman Ibu Marsini dan adik sepupunya bernama Sri yang berdurasi 14 menit. Data diambil pada tanggal 11 Juli 2021 pukul 09.00 WIB.

Percakapan dilakukan oleh Ibu Marsini dengan adik sepupunya, mereka berkomunikasi sehari-hari menggunakan bahasa Jawa yang disatukan dengan bahasa Indonesia.

Terdapat fenomena bahasa **Campur Kode Ke Dalam** pada komunikasi mereka. Tuturan yang digunakan yaitu bahasa Jawa dan bahasa Indonesia. Tuturan tersebut terdapat pada Kalimat 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10. Berikut saya uraikan satu persatu.

- a. **Opo seng digowo iku** (apa yang dibawa itu) Sri? (R5/CKKD/K1)

Pada kalimat di atas terdapat Campur Kode Ke Dalam karena terjadinya tuturan bahasa Jawa dan bahasa Indonesia. Pada kalimat di atas terdapat 4 kata bahasa Jawa dan 1 kata bahasa Indonesia.

- b. Pisang **ge cuci cengkem yuk** (untuk cuci mulut kak) (R5/CKKD/K2)

Pada kalimat di atas terdapat Campur Kode Ke Dalam karena terjadinya tuturan bahasa Jawa dan bahasa Indonesia. Pada kalimat di atas terdapat 4 kata bahasa Jawa dan 1 kata bahasa Indonesia.

- c. **Nang nde tukune** (di mana belinya) Sri? (R5/CKKD/K3)

Pada kalimat di atas terdapat Campur Kode Ke Dalam karena terjadinya tuturan bahasa Jawa dan bahasa Indonesia. Pada kalimat di atas terdapat 3 kata bahasa Jawa dan 1 kata bahasa Indonesia.

- d. **Nang** (di) pajak pagi **yuk** (kak) (R5/CKKD/K4)

Pada kalimat di atas terdapat Campur Kode Ke Dalam karena terjadinya tuturan bahasa Jawa dan bahasa Indonesia. Pada kalimat di atas terdapat 2 kata bahasa Jawa dan 2 kata bahasa Indonesia.

- e. **Piro sak** (berapa satu) sisir? (R5/CKKD/K5)

Pada kalimat di atas terdapat Campur Kode Ke Dalam karena terjadinya tuturan bahasa Jawa dan bahasa Indonesia. Pada kalimat di atas terdapat 2 kata bahasa Jawa dan 1 kata bahasa Indonesia.

- f. Sepuluh **ewu yuk** (ribu kak) (R5/CKKD/K6)

Pada kalimat di atas terdapat Campur Kode Ke Dalam karena terjadinya tuturan bahasa Jawa dan bahasa Indonesia. Pada kalimat di atas terdapat 2 kata bahasa Jawa dan 1 kata bahasa Indonesia.

- g. Murah nya, **gelem** (mau) lah aku **nang** (di) pajak juga (R5/CKKD/K7)

Pada kalimat di atas terdapat Campur Kode Ke Dalam karena terjadinya tuturan bahasa Jawa dan bahasa Indonesia. Pada kalimat di atas terdapat 2 kata bahasa Jawa dan 6 kata bahasa Indonesia.

- h. **Iyo yuk** (iya kak), **Okeh iku sing ngedol** (banyak itu yang jual) pisang (R5/CKKD/K8)

Pada kalimat di atas terdapat Campur Kode Ke Dalam karena terjadinya tuturan bahasa Jawa dan bahasa Indonesia. Pada kalimat di atas terdapat 6 kata bahasa Jawa dan 1 kata bahasa Indonesia.

- i. Iya, **arak lungo nde sik** (mau pergi dulu lah ini) (R5/CKKD/K9)

Pada kalimat di atas terdapat Campur Kode Ke Dalam karena terjadinya tuturan bahasa Jawa dan bahasa Indonesia. Pada kalimat di atas terdapat 4 kata bahasa Jawa dan 1 kata bahasa Indonesia.

- j. **Alon-alon** (hati-hati) di jalan **yuk** (kak) (R5/CKKD/K10)

Pada kalimat di atas terdapat Campur Kode Ke Dalam karena terjadinya tuturan bahasa Jawa dan bahasa Indonesia. Pada kalimat di atas terdapat 3 kata bahasa Jawa dan 2 kata bahasa Indonesia.

Dari rekaman 5 terdapat 10 kalimat yang termasuk Campur Kode Ke Dalam dengan jumlah tuturan 32 bahasa Jawa dan 17 bahasa Indonesia.

Data Rekaman 6

6. (R6/CKKD/K1,K2,K3,K4,K5,K6,K7,K8) Rekaman Ibu Marsini dan keponakan suaminya bernama Ijun yang berdurasi 12 menit. Data diambil pada tanggal 11 Juli 2021 pukul 12.00 WIB.

Percakapan dilakukan oleh Ibu Marsini dengan keponakan suaminya, mereka berkomunikasi sehari-hari menggunakan bahasa Melayu yang disatukan dengan bahasa Indonesia.

Terdapat fenomena bahasa **Campur Kode Ke Dalam** pada komunikasi mereka. Tuturan yang digunakan yaitu bahasa Melayu dan bahasa Indonesia. Tuturan tersebut terdapat pada Kalimat 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8. Berikut saya uraikan satu persatu.

- a. **Apo** (apa) yang **ko bolo** (kau betulkan) tu? (R6/CKKD/K1)

Pada kalimat di atas terdapat Campur Kode Ke Dalam karena terjadinya tuturan bahasa Melayu dan bahasa Indonesia. Pada kalimat di atas terdapat 3 kata bahasa Melayu dan 2 kata bahasa Indonesia.

- b. **Ondak bolo ketangin** (mau betulkan sepeda) aku **makcik** (bu) (R6/CKKD/K2)

Pada kalimat di atas terdapat Campur Kode Ke Dalam karena terjadinya tuturan bahasa Melayu dan bahasa Indonesia. Pada kalimat di atas terdapat 4 kata bahasa Melayu dan 1 kata bahasa Indonesia.

- c. **Ketangin siapa** (sepeda siapa) tu? (R6/CKKD/K3)

Pada kalimat di atas terdapat Campur Kode Ke Dalam karena terjadinya tuturan bahasa Melayu dan bahasa Indonesia. Pada kalimat di atas terdapat 2 kata bahasa Melayu dan 1 kata bahasa Indonesia.

- d. **Ketangin** (sepeda) anakku **makcik** (bu), udah **lamo khusak nyo** (lama rusak nya) (R6/CKKD/K4)

Pada kalimat di atas terdapat Campur Kode Ke Dalam karena terjadinya tuturan bahasa Melayu dan bahasa Indonesia. Pada kalimat di atas terdapat 5 kata bahasa Melayu dan 2 kata bahasa Indonesia.

- e. **Iyo** (iya) lah, lagi ramai-ramai **nyo** (nya) anak-anak main **ketangin** (sepeda) (R6/CKKD/K5)

Pada kalimat di atas terdapat Campur Kode Ke Dalam karena terjadinya tuturan bahasa Melayu dan bahasa Indonesia. Pada kalimat di atas terdapat 3 kata bahasa Melayu dan 7 kata bahasa Indonesia.

- f. **Iyo makcik** (iya bu). Nangis pulak **dio ondak** (dia mau) main **ketangin** (sepeda). Di lihat **nyo** (nya) **kawannyo** (kawannya) main **ketangin semuo** (sepeda semua) (R6/CKKD/K6)

Pada kalimat di atas terdapat Campur Kode Ke Dalam karena terjadinya tuturan bahasa Melayu dan bahasa Indonesia. Pada kalimat di atas terdapat 9 kata bahasa Melayu dan 6 kata bahasa Indonesia.

- g. **Iyo** (iya) lah, **ondak** (mau) pulang dulu lah **makcik** (ibu) ni (R6/CKKD/K7)

Pada kalimat di atas terdapat Campur Kode Ke Dalam karena terjadinya tuturan bahasa Melayu dan bahasa Indonesia. Pada kalimat di atas terdapat 3 kata bahasa Melayu dan 5 kata bahasa Indonesia.

- h. Hati-hati **yo makcik** (ya bu) (R6/CKKD/K8)

Pada kalimat di atas terdapat Campur Kode Ke Dalam karena terjadinya tuturan bahasa Melayu dan bahasa Indonesia. Pada kalimat di atas terdapat 2 kata bahasa Melayu dan 2 kata bahasa Indonesia.

Dari rekaman 6 terdapat 8 kalimat yang termasuk Campur Kode Ke Dalam dengan jumlah tuturan 31 bahasa Melayu dan 26 bahasa Indonesia.

Data Rekaman 7

7. (R7/CKKD/K1,K2,K3,K4,K5,K6,K7,K8K9,K10,K11) Rekaman Pak Pardianto dan adiknya bernama Yetno yang berdurasi 14 menit. Data diambil pada tanggal 14 Juli 2021 pukul 10.00 WIB.

Percakapan dilakukan oleh Pak Pardianto dengan adiknya, mereka berkomunikasi sehari-hari menggunakan bahasa Jawa yang disatukan dengan bahasa Indonesia.

Terdapat fenomena bahasa **Campur Kode Ke Dalam** pada komunikasi mereka. Tuturan yang digunakan yaitu bahasa Jawa dan bahasa Indonesia. Tuturan tersebut terdapat pada Kalimat 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11. Berikut saya uraikan satu persatu.

- a. **Eneng opo iki** (ada apa ini) kok rame **tenan** (kali)? (R7/CKKD/K1)

Pada kalimat di atas terdapat Campur Kode Ke Dalam karena terjadinya tuturan bahasa Jawa dan bahasa Indonesia. Pada kalimat di atas terdapat 4 kata bahasa Jawa dan 2 kata bahasa Indonesia.

- b. **Eneng** (ada) maling **kang** (bang) (R7/CKKD/K2)

Pada kalimat di atas terdapat Campur Kode Ke Dalam karena terjadinya tuturan bahasa Jawa dan bahasa Indonesia. Pada kalimat di atas terdapat 2 kata bahasa Jawa dan 1 kata bahasa Indonesia.

- c. **Opo seng** (apa yang) di **malinge** (malingnya)? (R7/CKKD/K3)

Pada kalimat di atas terdapat Campur Kode Ke Dalam karena terjadinya tuturan bahasa Jawa dan bahasa Indonesia. Pada kalimat di atas terdapat 3 kata bahasa Jawa dan 1 kata bahasa Indonesia.

- d. Kereta **kang** (bang) (R7/CKKD/K4)

Pada kalimat di atas terdapat Campur Kode Ke Dalam karena terjadinya tuturan bahasa Jawa dan bahasa Indonesia. Pada kalimat di atas terdapat 1 kata bahasa Jawa dan 1 kata bahasa Indonesia.

- e. **Wess intuk malinge** (udah dapat malingnya) Yetno? (R7/CKKD/K5)

Pada kalimat di atas terdapat Campur Kode Ke Dalam karena terjadinya tuturan bahasa Jawa dan bahasa Indonesia. Pada kalimat di atas terdapat 3 kata bahasa Jawa dan 1 kata bahasa Indonesia.

- f. **Wess kang** (udah bang), lagi di proses **neng** (di) polisi (R7/CKKD/K6)

Pada kalimat di atas terdapat Campur Kode Ke Dalam karena terjadinya tuturan bahasa Jawa dan bahasa Indonesia. Pada kalimat di atas terdapat 3 kata bahasa Jawa dan 4 kata bahasa Indonesia.

- g. **Wong** (orang) mana **malinge** (malingnya)? (R7/CKKD/K7)

Pada kalimat di atas terdapat Campur Kode Ke Dalam karena terjadinya tuturan bahasa Jawa dan bahasa Indonesia. Pada kalimat di atas terdapat 2 kata bahasa Jawa dan 1 kata bahasa Indonesia.

h. **Wong** (orang) belawan **kang** (bang) (R7/CKKD/K8)

Pada kalimat di atas terdapat Campur Kode Ke Dalam karena terjadinya tuturan bahasa Jawa dan bahasa Indonesia. Pada kalimat di atas terdapat 2 kata bahasa Jawa dan 1 kata bahasa Indonesia.

i. Kabari **keluargane** (keluarganya) cepat (R7/CKKD/K9)

Pada kalimat di atas terdapat Campur Kode Ke Dalam karena terjadinya tuturan bahasa Jawa dan bahasa Indonesia. Pada kalimat di atas terdapat 1 kata bahasa Jawa dan 2 kata bahasa Indonesia.

j. **Iyo kang** (iya bang), **wess** (udah) di kabari (R7/CKKD/K10)

Pada kalimat di atas terdapat Campur Kode Ke Dalam karena terjadinya tuturan bahasa Jawa dan bahasa Indonesia. Pada kalimat di atas terdapat 3 kata bahasa Jawa dan 2 kata bahasa Indonesia.

k. **Esek enom wess** (masih muda udah) jadi maling, jaman **saiki** (sekarang) salah bergaul anak muda **ne** (nya) (R7/CKKD/K11)

Pada kalimat di atas terdapat Campur Kode Ke Dalam karena terjadinya tuturan bahasa Jawa dan bahasa Indonesia. Pada kalimat di atas terdapat 5 kata bahasa Jawa dan 7 kata bahasa Indonesia.

Dari rekaman 7 terdapat 11 kalimat yang termasuk Campur Kode Ke Dalam dengan jumlah tuturan 29 bahasa Jawa dan 23 bahasa Indonesia.

Data Rekaman 8

8. (R8/CKKD/K1,K2,K3,K4,K5,K6,K8,K9,K10) Rekaman Pak Pardianto dan sepupu istrinya bernama Amin yang berdurasi 12 menit. Data diambil pada tanggal 14 Juli 2021 pukul 17.00 WIB.

Percakapan dilakukan oleh Pak Pardianto dengan sepupu istrinya, mereka berkomunikasi menggunakan bahasa Melayu yang disatukan dengan bahasa Indonesia.

Terdapat fenomena bahasa **Campur Kode Ke Dalam** pada komunikasi mereka. Tuturan yang digunakan yaitu bahasa Melayu dan bahasa Indonesia. Tuturan tersebut terdapat pada Kalimat 1, 2, 3, 4, 5, 6, 8, 9, 10. Berikut saya uraikan satu persatu.

- a. Bang, **apo kabakh** (apa kabar)? (R8/CKKD/K1)

Pada kalimat di atas terdapat Campur Kode Ke Dalam karena terjadinya tuturan bahasa Melayu dan bahasa Indonesia. Pada kalimat di atas terdapat 2 kata bahasa Melayu dan 1 kata bahasa Indonesia.

- b. Baik, **ado apo** (ada apa) ini? (R8/CKKD/K2)

Pada kalimat di atas terdapat Campur Kode Ke Dalam karena terjadinya tuturan bahasa Melayu dan bahasa Indonesia. Pada kalimat di atas terdapat 2 kata bahasa Melayu dan 2 kata bahasa Indonesia.

- c. Begini **nyo** (nya) bang, datang nanti **yo** (ya), **ado** (ada) sikit **acakho** (acara) di rumah (R8/CKKD/K3)

Pada kalimat di atas terdapat Campur Kode Ke Dalam karena terjadinya tuturan bahasa Melayu dan bahasa Indonesia. Pada kalimat di atas terdapat 4 kata bahasa Melayu dan 7 kata bahasa Indonesia.

- d. Ada **acakho apo ruponyo** (acara apa rupanya)? (R8/CKKD/K4)

Pada kalimat di atas terdapat Campur Kode Ke Dalam karena terjadinya tuturan bahasa Melayu dan bahasa Indonesia. Pada kalimat di atas terdapat 3 kata bahasa Melayu dan 1 kata bahasa Indonesia.

- e. Selamatan **khumah bakh** (rumah baru) bang (R8/CKKD/K5)

Pada kalimat di atas terdapat Campur Kode Ke Dalam karena terjadinya tuturan bahasa Melayu dan bahasa Indonesia. Pada kalimat di atas terdapat 2 kata bahasa Melayu dan 2 kata bahasa Indonesia.

- f. Di **mano** (mana) alamat **khumah nyo** (rumah nya)? (R8/CKKD/K6)

Pada kalimat di atas terdapat Campur Kode Ke Dalam karena terjadinya tuturan bahasa Melayu dan bahasa Indonesia. Pada kalimat di atas terdapat 3 kata bahasa Melayu dan 2 kata bahasa Indonesia.

- g. **Yo** (ya) lah, kalau tak **ado** (ada) halangan datang abang nanti **yo** (ya) (R8/CKKD/K8)

Pada kalimat di atas terdapat Campur Kode Ke Dalam karena terjadinya tuturan bahasa Melayu dan bahasa Indonesia. Pada kalimat di atas terdapat 3 kata bahasa Melayu dan 7 kata bahasa Indonesia.

- h. Ku tunggu **yo** (ya) bang (R8/CKKD/K9)

Pada kalimat di atas terdapat Campur Kode Ke Dalam karena terjadinya tuturan bahasa Melayu dan bahasa Indonesia. Pada kalimat di atas terdapat 1 kata bahasa Melayu dan 3 kata bahasa Indonesia.

i. **Iyo** (iya), In Sya Allah (R8/CKKD/K10)

Pada kalimat di atas terdapat Campur Kode Ke Dalam karena terjadinya tuturan bahasa Melayu dan bahasa Indonesia. Pada kalimat di atas terdapat 1 kata bahasa Melayu dan 3 kata bahasa Indonesia.

Dari rekaman 8 terdapat 9 kalimat yang termasuk Campur Kode Ke Dalam dengan jumlah tuturan 21 bahasa Melayu dan 28 bahasa Indonesia.

Data Rekaman 9

9. (R9/CKKD/K1,K2,K3,K4,K5,K6,K7,K8) Rekaman Ibu Misriah dan teman anaknya bernama Tika yang berdurasi 6 menit. Data diambil pada tanggal 15 Juli 2021 pukul 16.00 WIB.

Percakapan dilakukan oleh Ibu Misriah dengan teman anaknya, mereka berkomunikasi menggunakan bahasa Banjar yang disatukan dengan bahasa Indonesia.

Terdapat fenomena bahasa **Campur Kode Ke Dalam** pada komunikasi mereka. Tuturan yang digunakan yaitu bahasa Banjar dan bahasa Indonesia. Tuturan tersebut terdapat pada Kalimat 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8. Berikut saya uraikan satu persatu.

- a. **Acik** (bu), ada Yanti? (R9/CKKD/K1)

Pada kalimat di atas terdapat Campur Kode Ke Dalam karena terjadinya tuturan bahasa Banjar dan bahasa Indonesia. Pada kalimat di atas terdapat 1 kata bahasa Banjar dan 2 kata bahasa Indonesia.

- b. **Handak** (mau) apa **ikam menakuni** (kamu mencari) Yanti? (R9/CKKD/K2)

Pada kalimat di atas terdapat Campur Kode Ke Dalam karena terjadinya tuturan bahasa Banjar dan bahasa Indonesia. Pada kalimat di atas terdapat 3 kata bahasa Banjar dan 2 kata bahasa Indonesia.

- c. Kami **handak balalah** (mau jalan-jalan) lah (R9/CKKD/K3)

Pada kalimat di atas terdapat Campur Kode Ke Dalam karena terjadinya tuturan bahasa Banjar dan bahasa Indonesia. Pada kalimat di atas terdapat 2 kata bahasa Banjar dan 2 kata bahasa Indonesia.

- d. Ke mana **ikam handak balalah** (kamu mau jalan-jalan)? (R9/CKKD/K4)

Pada kalimat di atas terdapat Campur Kode Ke Dalam karena terjadinya tuturan bahasa Banjar dan bahasa Indonesia. Pada kalimat di atas terdapat 3 kata bahasa Banjar dan 2 kata bahasa Indonesia.

- e. **Acik handak umpat** (Ibu mau ikut) rupanya? (R9/CKKD/K5)

Pada kalimat di atas terdapat Campur Kode Ke Dalam karena terjadinya tuturan bahasa Banjar dan bahasa Indonesia. Pada kalimat di atas terdapat 3 kata bahasa Banjar dan 1 kata bahasa Indonesia.

- f. **Omak** (aikh), **cingih** (mentelnya) anak gadis sekarang
(R9/CKKD/K6)

Pada kalimat di atas terdapat Campur Kode Ke Dalam karena terjadinya tuturan bahasa Banjar dan bahasa Indonesia. Pada kalimat di atas terdapat 2 kata bahasa Banjar dan 3 kata bahasa Indonesia.

- g. Macam **kadak suah anum acik** (gak pernah muda Ibu) ni
(R9/CKKD/K7)

Pada kalimat di atas terdapat Campur Kode Ke Dalam karena terjadinya tuturan bahasa Banjar dan bahasa Indonesia. Pada kalimat di atas terdapat 4 kata bahasa Banjar dan 2 kata bahasa Indonesia.

- h. **Acik amun anum dahuluk kudak cingih** (Ibu muda dulu gak mentel) kayak **ikam** (kamu) (R9/CKKD/K8)

Pada kalimat di atas terdapat Campur Kode Ke Dalam karena terjadinya tuturan bahasa Banjar dan bahasa Indonesia. Pada kalimat di atas terdapat 7 kata bahasa Banjar dan 1 kata bahasa Indonesia.

Dari rekaman 9 terdapat 8 kalimat yang termasuk Campur Kode Ke Dalam dengan jumlah tuturan 25 bahasa Banjar dan 15 bahasa Indonesia.

Data Rekaman 10

10. (R10/CKKD/K1,K2,K3,K5,K6,K8,K9,K10) Rekaman Ibu Misriah dan Keponakan Suaminya bernama Sania yang berdurasi 14 menit. Data diambil pada tanggal 16 Juli 2021 pukul 09.00 WIB.

Percakapan dilakukan oleh Ibu Misriah dengan keponakan suaminya, mereka berkomunikasi menggunakan bahasa Jawa yang disatukan dengan bahasa Indonesia.

Terdapat fenomena bahasa **Campur Kode Ke Dalam** pada komunikasi mereka. Tuturan yang digunakan yaitu bahasa Banjar dan bahasa Indonesia. Tuturan tersebut terdapat pada Kalimat 1, 2, 3, 5, 6, 8, 9, 10. Berikut saya uraikan satu persatu.

a. Rajin **iki dino bik** (hari ini bu)? (R10/CKKD/K1)

Pada kalimat di atas terdapat Campur Kode Ke Dalam karena terjadinya tuturan bahasa Jawa dan bahasa Indonesia. Pada kalimat di atas terdapat 3 kata bahasa Jawa dan 1 kata bahasa Indonesia.

b. **Ngene** (ya begini) lah **ben dino** (tiap hari) (R10/CKKD/K2)

Pada kalimat di atas terdapat Campur Kode Ke Dalam karena terjadinya tuturan bahasa Jawa dan bahasa Indonesia. Pada kalimat di atas terdapat 3 kata bahasa Jawa dan 1 kata bahasa Indonesia.

c. **Ngak eneng seng** (gak ada yang) bantuin **bik** (bu)? (R10/CKKD/K3)

Pada kalimat di atas terdapat Campur Kode Ke Dalam karena terjadinya tuturan bahasa Jawa dan bahasa Indonesia. Pada kalimat di atas terdapat 4 kata bahasa Jawa dan 1 kata bahasa Indonesia.

d. **Belajare nang** (belajar dimana) nya **bik** (bu)? (R10/CKKD/K5)

Pada kalimat di atas terdapat Campur Kode Ke Dalam karena terjadinya tuturan bahasa Jawa dan bahasa Indonesia. Pada kalimat di atas terdapat 3 kata bahasa Jawa dan 1 kata bahasa Indonesia.

- e. **Nang omah** (di rumah) lah masa **iki** (ini) (R10/CKKD/K6)

Pada kalimat di atas terdapat Campur Kode Ke Dalam karena terjadinya tuturan bahasa Jawa dan bahasa Indonesia. Pada kalimat di atas terdapat 3 kata bahasa Jawa dan 2 kata bahasa Indonesia.

- f. **Iyo** (iya), corona **iki ora entek-entek pulakne** (ini tidak habis-habis pulaknya) (R10/CKKD/K8)

Pada kalimat di atas terdapat Campur Kode Ke Dalam karena terjadinya tuturan bahasa Jawa dan bahasa Indonesia. Pada kalimat di atas terdapat 6 kata bahasa Jawa dan 1 kata bahasa Indonesia.

- g. **Iyo bik** (iya bu), kasihan **kabe masyarakatne** (semua masyarakatnya) (R10/CKKD/K9)

Pada kalimat di atas terdapat Campur Kode Ke Dalam karena terjadinya tuturan bahasa Jawa dan bahasa Indonesia. Pada kalimat di atas terdapat 4 kata bahasa Jawa dan 1 kata bahasa Indonesia.

- h. Semoga cepat berlalu lah **yo** (ya) corona **iki** (ini) (R10/CKKD/K10)

Pada kalimat di atas terdapat Campur Kode Ke Dalam karena terjadinya tuturan bahasa Jawa dan bahasa Indonesia. Pada kalimat di atas terdapat 2 kata bahasa Jawa dan 5 kata bahasa Indonesia.

Dari rekaman 10 terdapat 8 kalimat yang termasuk Campur Kode Ke Dalam dengan jumlah tuturan 28 bahasa Jawa dan 13 bahasa Indonesia.

2. Campur Kode Ke Luar

Campur Kode Ke Luar adalah jenis campur kode yang tuturan bahasa asli (bahasa Indonesia) terdapat di dalamnya bahasa asing (bahasa Luar Negeri).

Data Rekaman 10

1. (R10/CKKL/K4) Rekaman Ibu Misriah dan Keponakan Suaminya bernama Sania yang berdurasi 14 menit. Data diambil pada tanggal 16 Juli 2021 pukul 09.00 WIB.

Percakapan dilakukan oleh Ibu Misriah dengan keponakan suaminya, mereka berkomunikasi menggunakan bahasa Jawa yang disatukan dengan bahasa Indonesia.

Terdapat fenomena bahasa **Campur Kode Ke Luar** pada komunikasi mereka. Tuturan yang digunakan yaitu bahasa Inggris dan bahasa Indonesia. Tuturan tersebut terdapat pada Kalimat 4. Berikut saya uraikan.

- a. **Nothing** (gak ada), si Yanti sibuk belajar (R10/CKKL/K4)

Pada kalimat di atas terdapat Campur Kode Ke Luar karena terjadinya tuturan bahasa Inggris dan bahasa Indonesia. Pada kalimat di atas terdapat 1 kata bahasa bahasa Inggris dan 4 kata bahasa Indonesia.

3. Campur Kode Campuran

Campur Kode Campuran adalah jenis campur kode yang tuturan bahasa asli (bahasa Indonesia) terdapat di dalamnya bahasa daerah (bahasa Banjar,

Melayu, Jawa dan bahasa daerah lainnya) dan bahasa asing (bahasa Luar Negeri).

Data Rekaman 10

1. (R10/CKKL/K4) Rekaman Ibu Misriah dan Keponakan Suaminya bernama Sania yang berdurasi 14 menit. Data diambil pada tanggal 16 Juli 2021 pukul 09.00 WIB.

Percakapan dilakukan oleh Ibu Misriah dengan keponakan suaminya, mereka berkomunikasi menggunakan sisipan bahasa Jawa, bahasa Inggris dan bahasa Indonesia

Terdapat fenomena bahasa **Campur Kode Campuran** pada komunikasi mereka. Tuturan yang digunakan yaitu bahasa Jawa, bahasa Inggris dan bahasa Indonesia. Tuturan tersebut terdapat pada Kalimat 7. Berikut saya uraikan.

- a. **Iyo bik** (iya bu), susah kali masa **iki** (ini) anak-anak belajar harus ada **Handphone** (telepon) (R10/CKC/K7)

Pada kalimat di atas terdapat Campur Kode Campuran karena terjadinya tuturan bahasa Jawa, bahasa Inggris dan bahasa Indonesia.

Pada kalimat di atas terdapat 3 kata bahasa Jawa, 1 kata bahasa bahasa Inggris dan 8 kata bahasa Indonesia.

C. Jawaban Penelitian

Sesuai dengan pernyataan penelitian maka peneliti memberikan jawaban atas pernyataan tersebut bahwasannya ditemukan campur kode pada penggunaan multilingual masyarakat di Lingkungan III Blok C Kelurahan Nelayan Indah yang terdiri dari 3 jenis campur kode yaitu Campur Kode Ke Dalam, Campur Kode Ke Luar dan Campur Kode Campuran. Terdapat 92 kalimat Campur Kode Ke Dalam dari rekaman 1 sampai 10 dengan jumlah 462 kata, terdiri dari 68 kata bahasa Banjar, 94 kata bahasa Melayu, 89 kata bahasa Jawa dan 211 kata bahasa Indonesia, dan terdapat 1 Campur Kode Ke Luar dari rekaman 10 dengan jumlah 5 kata, terdiri dari 1 kata bahasa Inggris dan 4 kata bahasa Indonesia dan terdapat 1 Campur Kode Campuran dengan jumlah 12 kata, terdiri dari 3 kata bahasa Jawa, 8 kata bahasa Indonesia dan 1 kata bahasa Inggris.

D. Diskusi Hasil Penelitian

Berdasarkan pembahasan dan penelaahan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan hasil dari penelitian ini adalah terdapat penggunaan bahasa yang digunakan oleh masyarakat tersebut yaitu:

- a. Bahasa Banjar
- b. Bahasa Melayu
- c. Bahasa Jawa
- d. Bahasa Indonesia

Dari keempat bahasa tersebut, ada sedikit masalah ditemukan dalam penggunaannya. Bahasa Melayu terdiri dari dua bagian yaitu bahasa Melayu Deli dan bahasa Melayu Tanjung Balai. Kenyataannya saat ini banyak masyarakat menggunakan bahasa Melayu Tanjung Balai karena lingkungan tempat tinggal mereka kebanyakan menggunakan bahasa Melayu Tanjung Balai.

Tingkatan penggunaan bahasa itu sendiri yang tidak muncul lagi. Oleh sebab itu, masyarakat sekarang ini tidak memikirkan lagi tingkatan penggunaan bahasa yang mana yang harus ia gunakan dalam komunikasinya. Jarang sekali kita temui masyarakat yang masih memegang cara penggunaan bahasa sesuai tingkatannya.

Contoh bahasa Melayu Deli dan Melayu Tanjung Balai yang digunakan oleh mereka yaitu:

Tabel 4.1

Kalimat Bahasa Melayu

Melayu Deli	Melayu Tanjung Balai	Makna
Ape kabekh mu?	Apo kabokh ko?	Apa kabar kamu?
Apa maye mu?	Apo ondak ko?	Apa mau kamu?
Dari mane?	Dari mano?	Dari mana?

E. Keterbatasan Penelitian

Peneliti sangat menyadari memiliki keterbatasan dalam penulisan penelitian ini. Penelitian ini masih sangat jauh dari sempurna karena peneliti memiliki keterbatasan pengetahuan, waktu, biaya, serta buku-buku yang relevan. Namun, peneliti tetap berusaha dan memiliki kemauan yang tinggi dalam pengerjaan skripsi ini, sehingga keterbatasan tersebut dapat diatasi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penggunaan multilingual masyarakat di Lingkungan III Blok C Kelurahan Nelayan Indah dengan kajian sosiolinguistik maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Jenis-jenis dari campur kode ada 3, yaitu:

1. Campur Kode Ke Dalam
2. Campur Kode Ke Luar
3. Campur Kode Campuran

Pada penelitian saya ini terdapat 3 jenis campur kode yaitu Campur Kode Ke Dalam, Campur Kode Ke Luar dan Campur Kode Campuran. Terdapat 92 kalimat Campur Kode Ke Dalam dari rekaman 1 sampai 10 dengan jumlah 462 kata, terdiri dari 68 kata bahasa Banjar, 94 kata bahasa Melayu, 89 kata bahasa Jawa dan 211 kata bahasa Indonesia, dan terdapat 1 Campur Kode Ke Luar dari rekaman 10 dengan jumlah 5 kata, terdiri dari 1 kata bahasa Inggris dan 4 kata bahasa Indonesia dan terdapat 1 Campur Kode Campuran dengan jumlah 12 kata, terdiri dari 3 kata bahasa Jawa, 8 kata bahasa Indonesia dan 1 kata bahasa Inggris.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang di lakukan di atas, peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Peneliti berharap bahwa dari apa yang diteliti ini dapat bermanfaat dan peneliti berharap akan ada penelitian berikutnya yang dapat mengungkapkan fakta-fakta lainnya yang terjadi di lapangan, khususnya mengenai penggunaan multilingual masyarakat.
2. Masyarakat harus menjunjung tinggi pentingnya berbahasa dalam berkomunikasi, sebagai bangsa Indonesia yang memiliki keberagaman budaya, masyarakat tidak boleh meninggalkan bahasa daerahnya, masyarakat harus melestarikan bahasa daerahnya masing-masing karena bahasa daerah adalah peninggalan dari nenek moyang kita untuk Indonesia dan bahasa Indonesia adalah bahasa pemersatu setiap daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, Yusni Khairul dan Dian Marisha, 2019. *Sosiolinguistik Analisis Interferensi Budaya pada Media Sosial*. Bandung: Manggu Makmur Tanjung Lestari.
- Amri, Yusni Khairul. 2019. “Alih Kode Dan Campur Kode Pada Media Sosial”. *Jurnal Prosiding Seminar Nasional PBSI*.
- Chaer, Abdul dan Leoni Agustina. 2010. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Kholidah, Umi dan Haryadi. 2017. “Wujud Pilihan Kode Tutur Mahasiswa Aceh pada Ranah Pergaulan di Semarang”. *Seloka: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*.
- Laiya, Rebecca Evelyn. 2017. “Pilihan Bahasa pada Masyarakat Multibahasa di desa Botohilisorake, Nias Selatan”. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra, Vol. 14. No. 2. Juli 2015*.
- Malabar, Sayama. 2015. *Sosiolinguistik*. Gorontalo: Ideas Publishing.
- Nababan, P.W.J. 1991. *Sosiolinguistik suatu pengantar*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Padmadewi, N. N., Merlyna, P. D., & Saputra, N. P. (2014). *Sosiolinguistik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sudrama, Ketut dan Ida Bagus Putra Yadnya. 2015. “Dilema Multilingualisme dan Implikasinya terhadap Perencanaan Bahasa”. *Jurnal Ilmu Bahasa, Vol. 1, No. 1, April 2015*.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.

Sumarsono, Paina Partana. 2002. *Sosiolinguistik*. Yogyakarta: Sabda.

Sumarsono. 2017. *Sosiolinguistik*. Yogyakarta: Sabda.

Wahyudi, Nyoman deni dan Luth Ketut Sri Widhiasih. 2016. “*Keanekabahasaan (Multilingualisme) dalam Video Promosi Destinasi Pariwisata Jegeg Bagus Denpasar*”. *Jurnal Lembaga Penelitian dan Pemberdayaan Masyarakat (LPPM) Unmas Denpasar*.

Lampiran 1. From K1



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

Form : K-1

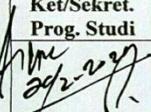
Kepada Yth: Bapak Ketua & Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
 FKIP UMSU

Perihal: **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Pina Anisah
 NPM : 1702040090
 Prog. Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Kredit Kumulatif : 140 SKS

IPK = 3,75

Persetujuan Ket/Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan Oleh Dekan Fakultas
	Analisis Penggunaan Multilingual Masyarakat di Lingkungan III Blok C Kelurahan Nelayan Indah : Kajian Sociolinguistik	
	Analisis Bahasa pada Media Sosial Facebook : Kajian Semiotik	
	Analisis Antropologi Sastra Cerpen <i>Belunggu Emas</i> Karya Iksaka Baru	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 20 Februari 2021
 Hormat Pemohon,


Pina Anisah

Keterangan:
 Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan Fakultas
 - Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 2. From K2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

Form : K-2

Kepada Yth: Bapak Ketua & Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Pina Anisah
 NPM : 1702040090
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Analisis Penggunaan Multilingual Masyarakat di Lingkungan III Blok C Kelurahan Nelayan Indah :

Kajian Sociolinguistik

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

1. **Enny Rahayu, S.Pd., M.Hum**

4 Feb 27/2-2021 h

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 27 Februari 2021
 Hormat Pemohon,

Pina Anisah

Keterangan:

Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan Fakultas
 - Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 3. From K3

**FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 659 /IL.3/UMSU-02/F/2021
Lamp : ---
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **PINA ANISAH**
N P M : 1702040090
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian : **Analisis Penggunaan Multilingual Masyarakat di Lingkungan III Blok C Kelurahan Nelayan Indah: Kajian Sociolinguistik**

Pembimbing : **Eddy Rahayu, S.Pd., M.Hum**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditentukan
3. Masa kadaluarsa tanggal: **27 Pebruari 2022**

Medan, 15 Rajab 1442 H
27 Pebruari 2021 M

Dekan

Prof. Dr. H. Elfrianto Nst, S.Pd., M.Pd.
NIDN: 0115257302

Dibuat rangkap 4 (empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR

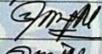
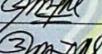
Lampiran 4. Berita Acara Bimbingan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

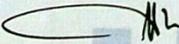
BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

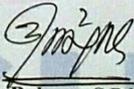
Nama : Pina Anisah
 NPM : 1702040090
 Program Studi : PendidikanBahasa Indonesia
 Judul Skripsi : Analisis Penggunaan Multilingual Masyarakat di Lingkungan
 III Blok C Kelurahan Nelayan Indah : Kajian Sociolinguistik

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
30 Maret 2021	Perbaikan Bab I (Rumusan Masalah, Identifikasi Masalah)	
30 Maret 2021	Perbaikan Bab II (Penambahan Teori)	
30 Maret 2021	Perbaikan Daftar Pustaka	
19 April 2021	Acc Seminar Proposal	

Medan, 21 April 2021
Dosen Pembimbing

Diketahui Oleh
Ketua Prodi Studi,


Dr. Mhd. Isman, M.Hum.


Enny Rahayu, S.Pd.,M.Hum

UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Lampiran 5. Lembar Pengesahan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Proposal yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Pina Anisah
 NPM : 1702040090
 Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Judul Proposal : Analisis Penggunaan Multilingual Masyarakat di Lingkungan III Blok C Kelurahan Nelayan Indah: Kajian Sociolinguistik

Sudah layak diseminarkan.

Medan, 21 April 2021
 Pembimbing



Eddy Rahayu, S.Pd, M.Hum.

UMSU
 Unggul | Cerdas | Terpercaya

Lampiran 6. Surat Keterangan Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

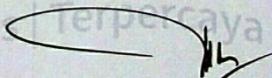
Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Pina Anisah
 NPM : 1702040090
 Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Judul Proposal : Analisis Penggunaan Multilingual Masyarakat di Lingkungan III Blok C Kelurahan Nelayan Indah : Kajian Sociolinguistik

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Selasa, tanggal 27, Bulan April, Tahun 2021.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 04 Mei 2021
 Ketua,


Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Lampiran 7. Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

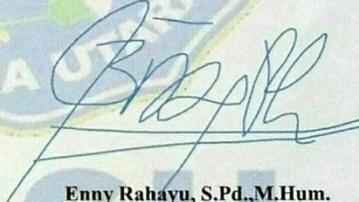
Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini.

Nama : Pina Anisah
 NPM : 1702040090
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Proposal : Analisis Penggunaan Multilingual Masyarakat di Lingkungan III
 Blok C Kelurahan Nelayan Indah : Kajian Sociolinguistik

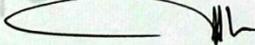
pada hari Selasa, tanggal 27 bulan April, tahun 2021 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 31 Mei 2021

Disetujui oleh:

Dosen Pembahas,  Dr. Yusni Khairul Amri, M.Hum.	Dosen Pembimbing,  Enny Rahayu, S.Pd.,M.Hum.
---	---

Diketahui oleh:
 Ketua Program Studi,


Dr. Mhd. Isman, M. Hum.

UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Lampiran 8. Surat Pernyataan Tidak Plagiat

SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Pina Anisah
 NPM : 1702040090
 Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Judul Proposal : Analisis Penggunaan Multiligual Masyarakat di Lingkungan III
 Blok C Kelurahan Nelayan Indah : Kajian Sociolinguistik

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 04 Mei 2021
 Hormat saya
 Yang membuat pernyataan,



Pina Anisah

Diketahui oleh Ketua Program Studi
 Pendidikan Bahasa Indonesia

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Lampiran 9. Surat Permohonan Riset



UMSU
Unggul Cerdas Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
 Website : <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@yahoo.co.id

Nomor	: 1157 /IL.3/UMSU-02/F/2021	Medan, 24 Syawal	1442 H
Lamp	: ---	05 Juni	2021 M
H a l	: Mohon Izin Riset		

Kepada Yth,
Kepala Kelurahan Nelayan Indah
Kecamatan Medan Labuhan,
di-
Tempat

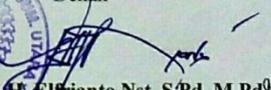
Assalamua'laikum warahmatullahi wabarakatuh.
 Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu Memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di Kelurahan Nelayan Indah yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut:

Nama	: PINA ANISAH
N P M	: 1702040090
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian	: Analisis Penggunaan Multilingual Masyarakat di Lingkungan III Blok C Kelurahan Nelayan Indah : Kajian Sociolinguistik

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih.
 Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
 Wassalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Dekan



Prof. Dr. H. Elfrianto Nst, S.Pd., M.Pd.
NIDN: 0115057302

** Pertinggal **

Lampiran 10. Surat Balasan Riset



PEMERINTAH KOTA MEDAN
KECAMATAN MEDAN LABUHAN
KELURAHAN NELAYAN INDAH

JL. CHAIDIR NO. 1 KEL. NELAYAN INDAH KODE POS 20524
 Telepon (061) Faks (061)
 E-mail : kelnelayanindah@gmail.com Website :

Medan, 10 Juni 2021

Nomor : 423.4/G2
 Kepada :
 Lampiran : -
 Perihal : Izin Melakukan Riset

Yth. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 di -

Medan

- Berdasarkan Surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor : 1157/II.3/UMSU-02/F/2021 tanggal 05 Juni 2021 tentang Mohon Izin Riset.
- Berkaitan hal tersebut diatas dengan ini kami tidak merasa keberatan memberi Izin Kegiatan Penelitian/Riset untuk menyelesaikan Skripsi/Tugas Akhir kepada mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : **PINA ANISAH**
 N P M : 1702040090
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Penelitian : Analisis Penggunaan Multilingual Masyarakat di Lingkungan III Blok C Kelurahan Nelayan Indah : Kajian Sociolinguistik
- Demikian disampaikan untuk dapat dimaklumi.

LURAH NELAYAN INDAH
KECAMATAN MEDAN LABUHAN



FARANDHY E. SIREGAR, S.STP, M.Si
 Penata
 NIP. 19900729 201010 1 001

Lampiran 11. Surat Bebas Pustaka



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT PERPUSTAKAAN

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. 6624567 –Ext. 113 Medan 20238
 Website : <http://perpustakaan.umsu.ac.id> Email : perpustakaan@umsu.ac.id

Bila menjawab surat ini, agar disebutkan nomor dan tanggalnya.

SURAT KETERANGAN
 Nomor :910/KET/II.3-AU/UMSU-P/M/2021

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

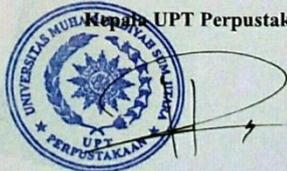
Nama : Pina Anisah
NPM : 1702040090
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 05 Muharam 1443 H.
 14 Agustus 2021 M

Kepala UPT Perpustakaan



Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd

Lampiran 12. Berita Acara Bimbingan Skripsi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Nama Lengkap : Pina Anisah
 NPM : 1702040090
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Skripsi : Analisis Penggunaan Multilingual Masyarakat di Lingkungan
 III Blok C Kelurahan Nelayan Indah : Kajian Sociolinguistik

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
25 Juni 2021	Penyerahan Skripsi	<i>[Signature]</i>	
02 Juli 2021	Tujuan Penelitian	<i>[Signature]</i>	
08 Juli 2021	Penulisan EYD	<i>[Signature]</i>	
19 Juli 2021	Penulisan Daftar Pustaka	<i>[Signature]</i>	
31 Juli 2021	Abstrak	<i>[Signature]</i>	
01 Agustus 2021	ACC Meja Hijau	<i>[Signature]</i>	

Diketahui Oleh
 Ketua Prodi Studi,

[Signature]
 Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Medan, 03 Agustus 2021
 Dosen Pembimbing

[Signature]
 Enny Rahayu, S.Pd., M.Hum.

Lampiran 13. Data Transkrip Rekaman

Data Rekaman 1

Percakapan Ibu Saidah dengan Keponakannya

Ibu Saidah : **Handak kemana ikam bingking** (mau kemana kamu cantik) kali?

Desi : **Handak tulak** (mau pergi) ke rumah kawan wak

Ibu Saidah : **Napak diulah** (ada apa) di **sanak** (sana)?

Desi : Ada acara nikahan wak

Ibu Saidah : Siapa yang menikah?

Desi : Saudaranya kawan wak

Ibu Saidah : Di mana **beganak kulaknya** (tinggal saudaranya)?

Desi : **Beganak** (tinggal) di marelak wak

Ibu Saidah : **Amun tulak** (kalau pergi) hati-hati di jalan

Desi : **Iih** (iya) wak

Ibu Saidah : **Tulak** (pergi) naik apa **ikam** (kamu) ke **sanak** (sana)?

Desi : **Tulak** (pergi) naik angkot wak

Ibu Saidah : **Awan** (sama) siapa **ikam** (kamu) **tulak** (pergi)? **Seurang** (sendirian) atau **bekawan** (rame-rame)?

Keponakan : **Rumbungan** (rame-rame) wak

Data Rekaman 2

Percakapan Ibu Saidah dengan tetangganya

Ibu Saidah : Dari **mano** (mana)?

- Ibu Ade : **Belanjo sayokh** (belanja sayur) kak
- Ibu Saidah : **Ondak** (mau) masak **apo** (apa) hari ni?
- Ibu Ade : **Sayokh** (sayur) bayam, ikan **gokheng ajo** (goreng aja) kak
- Ibu saidah : Ikan **apo** (apa) itu?
- Ibu Ade : Ikan **solayong** (selayang) kak
- Ibu Saidah : **Bekhapo** (berapa) pula **hargonyo** (harganya)?
- Ibu Ade : **Duo** (dua) puluh **limo khibu** (lima ribu) kak
- Ibu Saidah : Mahal **yo** (ya), yaudah **sono** (sana) lah masak **kao** (kau) dulu
- Ibu Ade : **Iyo** (iya) kak

Data Rekaman 3

Percakapan Ibu Salmah dengan anaknya

- Ibu Salmah : Nak, bantulah **emak** (mamak) dulu
- Nurul : Bantu **maye mak** (apa mamak)?
- Ibu Salmah : **Belenderke cabai ne** (belenderkan cabe ini) dulu
- Nurul : **Belenderke cabai aje** (belenderkan cabe aja) mak?
- Ibu Salmah : **Siang juge sayokh** (petik juga sayur) ini
- Nurul : **Iyelah mak** (iyalah mamak). Satu-satu lah dulu
- Ibu Salmah : Cepatlah **sikit kekheje** (sedikit kerjamu)
- Nurul : Ini udah cepat **mak** (mamak)
- Ibu Salmah : **Emak** (mamak) ini udah **lapakh** (lapar), **endak** (mau) makan
- Nurul : **Sabakh** (sabar) lah mak, awak **pe lapakh juge** (pun lapar juga)

Data Rekaman 4

Percakapan Ibu Salmah dengan sepupu suaminya

Ibu Salmah : **Napang diulah** (apa yang dikerjakan) hari ini?

Sinta : **Demiak** (begini) ajalah kak

Ibu Salmah : Nah, **kawankan** (temani) aku **dahuluk** (dulu). Aku **handak tulak** (mau pergi) balanja

Sinta : Di mana **ikam tulak** (kamu pergi) balanja?

Ibu Salmah : Di pekan lah

Sinta : Yoklah **amun ikam handak tulak** (kalau kamu mau pergi), **umpat** (ikut) lah aku

Ibu Salmah : Naik angkot ajalah kita **tulak** (pergi)

Sinta : yaudah kak, ayoklah **tulak** (pergi), **kainak kemarian** (nanti kesorean)

Data Rekaman 5

Percakapan Ibu Marsini dengan adik sepupu

Ibu Marsini : **Opo seng digowo iku** (apa yang dibawa itu) Sri?

Sri : Pisang **ge cuci cengkem yuk** (untuk cuci mulut kak)

Ibu Marsini : **Nang nde tukune** (di mana belinya) Sri?

Sri : **Nang** (di) pajak pagi **yuk** (kak)

Ibu Marsini : **Piro sak** (berapa satu) sisir?

Sri : Sepuluh **ewu yuk** (ribu kak)

- Ibu Marsini : Murah nya, **gelem** (mau) lah aku **nang** (di) pajak juga
- Sri : **Iyo yuk** (iya kak), **Okeh iku sing ngedol** (banyak itu yang jual) pisang
- Ibu Marsini : Iya, **arak lungo nde sik** (mau pergi dulu lah ini)
- Sri : **Alon-alon yuk** (hati-hati kak)

Data Rekaman 6

Percakapan Ibu Marsini dengan keponakan suaminya

- Ibu Marsini : **Apo** (apa) yang **ko bolo** (kau betulkan) tu?
- Ijun : **Ondak bolo ketangin** (mau betulkan sepeda) aku **makcik** (bu)
- Ibu Marsini : **Ketangin siapa** (sepeda siapa) tu?
- Ijun : **Ketangin** (sepeda) anakku **makcik** (bu), udah **lamo khusak nyo** (lama rusak nya)
- Ibu Marsini : **Iyo** (iya) lah, lagi ramai-ramai **nyo** (nya) anak-anak main **ketangin** (sepeda)
- Ijun : **Iyo makcik** (iya bu). Nangis pulak **dio ondak** (dia mau) main **ketangin** (sepeda). Di lihat **nyo** (nya) **kawannyo** (kawannya) main **ketangin semuo** (sepeda semua)
- Ibu Marsini : **Iyo** (iya) lah, **ondak** (mau) pulang dulu lah **makcik** (ibu) ni
- Ijun : Hati-hati **yo makcik** (ya bu)

Data Rekaman 7

Percakapan Pak Pardianto dengan adiknya

Pak Pardianto : **Eneng opo iki** (ada apa ini) kok rame **tenan** (kali)?

Yetno : **Eneng** (ada) maling **kang** (bang)

Pak Pardianto : **Opo seng** (apa yang) di **malinge** (malingnya)?

Yetno : Kereta **kang** (bang)

Pak Pardianto : **Wess intuk malinge** (udah dapat malingnya) Yetno?

Yetno : **Wess kang** (udah bang), lagi di proses **neng** (di) polisi

Pak Pardianto : **Wong** (orang) mana **malinge** (malingnya)?

Yetno : **Wong** (orang) belawan **kang** (bang)

Pak Pardianto : Kabari **keluargane** (keluarganya) cepat

Yetno : **Iyo kang** (iya bang), **wess** (udah) di kabari

Pak Pardianto : **Esek enom wess** (masih muda udah) jadi maling, jaman **saiki**
(sekarang) salah bergaul anak muda **ne** (nya)

Data Rekaman 8

Percakapan Pak Pardianto dengan sepupu istrinya

Amin : Bang, **apo kabakh** (apa kabar)?

Pak Pardianto : Baik, **ado apo** (ada apa) ni?

Amin : Begini **nyo** (nya) bang, datang nanti **yo** (ya), **ado** (ada) sikit
acakho (acara) di rumah

Pak Pardianto : Ada **acakho apo ruponyo** (acara apa rupanya)?

Amin : Selamatan **khumah bakhu** (rumah baru) bang

Pak Pardianto : Di **mano** (mana) alamat **khumah nyo** (rumah nya)?

Amin : Di Selemak bang

Pak Pardianto : **Yo** (ya) lah, kalau tak **ado** (ada) halangan datang abang nanti
yo (ya)

Amin : Ku tunggu **yo** (ya) bang

Pak Pardianto : **Iyo** (iya), In Sya Allah

Data Rekaman 9

Percakapan Ibu Misriah dengan teman anaknya

Tika : **Acik** (bu), ada Yanti?

Ibu Misriah : **Handak** (mau) apa **ikam menakuni** (kamu mencari) Yanti?

Tika : Kami **handak balalah** (mau jalan-jalan) lah

Ibu Misriah : Ke mana **ikam handak balalah** (kamu mau jalan-jalan)?

Tika : **Acik handak umpat** (Ibu mau ikut) rupanya?

Ibu Misriah : **Omak** (aikh), **cingih** (mentelnya) anak gadis sekarang

Tika : Macam **kadak suah anum acik** (gak pernah muda Ibu) ni

Ibu Misriah : **Acik amun anum dahuluk kudak cingih** (Ibu muda dulu gak mentel) kayak **ikam** (kamu)

Data Rekaman 10

Percakapan Ibu Misriah dengan keponakan suaminya

Sania : Rajin **iki dino bik** (hari ini bu)?

Ibu Misriah : **Ngene** (ya begini) lah **ben dino** (tiap hari)

Sania : **Ngak eneng seng** (gak ada yang) bantuin **bik** (bu)?

Ibu Misriah : **Nothing** (gak ada), si Yanti sibuk belajar

Sania : **Belajare nang** (belajar dimana) nya **bik** (bu)?

Ibu Misriah : **Nang omah** (di rumah) lah masa **iki** (ini)

Sania : **Iyo bik** (iya bu), susah kali masa **iki** (ini) anak-anak belajar harus ada *Handphone* (telepon)

Ibu Misriah : **Iyo** (iya), corona **iki ora entek-entek pulakne** (ini tidak habis-habis pulaknya)

Sania : **Iyo bik** (iya bu), kasihan **kabe masyarakatne** (semua masyarakatnya)

Ibu Misriah : Semoga cepat berlalu lah **yo** (ya) corona **iki** (ini)

Lampiran 14. Dokumentasi Sampel







Lampiran 15. Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama	: Pina Anisah
Jenis Kelamin	: Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir	: Medan, 20 September 1999
Kewarganegaraan	: Indonesia
Status Perkawinan	: Belum Menikah
Agama	: Islam
Kesehatan	: Sangat Baik
Alamat Lengkap	: Jl. Chaidir Lingkungan 3 Blok C No.40 KNI
Nomor Telepon	: 0822-8548-3744

Data Orangtua

Ayah	: Pardianto
Ibu	: Siti Khadijah
Alamat	: Jl. Chaidir Lingkungan 3 Blok C No.40 KNI

Pendidikan Formal

2005 – 2011	: MIN Nelayan Indah
2011 – 2014	: SMP Negeri 44 Medan
2014 – 2017	: SMA Negeri 16 Medan

Prestasi

1. Pernah Juara 3 mengikuti Lomba Lompat Jauh dalam rangka Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN).

2. Pernah mengikuti “KEGIATAN PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA (PKM) 5 BIDANG KEMENDIKBUD 2019 PENDANAAN 2020”

Demikian Daftar Riwayat Hidup ini saya buat dengan sesungguhnya.

Hormat Saya



Pina Anisah